

**PT Bank Victoria International Tbk
Dan Anak Perusahaan/*And Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal/
For the Year Ended
31 Desember 2010/*December 31, 2010*
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2009/
with Comparative Figures for the Year 2009
Dan/*And*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-101	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran – Laporan Keuangan Induk Perusahaan Saja	A 1-6	<i>Appendix – Parent Only Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTORS' STATEMENT LETTER
TENTANG / RELATED TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | DAROEL O. ABOEBAKAR |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Bank Panin Senayan, Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card | : | Jl. Jatibening Raya II, Bekasi |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : | (62-21) 573-5425 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | OLIVER SIMORANGKIR |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Bank Panin Senayan, Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card | : | Jl. Bank 8 Komp. Bank Niaga, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : | (62-21) 573-5425 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk. | 1. <i>We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Victoria International Tbk Consolidated Financial Statements.</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contain in The Consolidated Financial Statement is complete and correct.</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. <i>We are responsible on the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,

29 Maret 2011 / March 29, 2011

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



DAROEL O. ABOEBAKAR
Direktur Utama / President Director


OLIVER SIMORANGKIR
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 124/11

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Victoria International Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit Laporan keuangan Anak Perusahaan yang asetnya merupakan 3,27% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan jumlah laba bersih Anak Perusahaan tersebut merupakan 5,09% dari jumlah laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 3 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah disampaikan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah disajikan untuk tujuan perbandingan di audit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 19 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

The original report included herein are in Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No : 124/11

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*
PT Bank Victoria International Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") and Subsidiary as of December 31, 2010 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We have not audited the financial statements of the Subsidiary which statements reflect a total asset of 3.27% of the consolidated total assets as of December 31, 2010 and net income of 5.09% of the consolidated net income for the year ended. Those statements were audited by other independent auditors whose report dated March 3, 2011 expressed an unqualified opinion has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relate to the amounts included for such entity is based solely on the report of other independent auditors. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as of December 31, 2009 that have been presented for comparative purposes were audited by other independent auditors whose report dated March 19, 2010 expressed an unqualified opinion on those financial statements.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

EDDYSIDDHARTA
& REKAN

Registered Public Accountants
License No. 772/KM.1/2010

Arlobimo Sentral 3rd floor
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. 62-21 5290 0918
Fax. 62-21 5290 0917

e-mail: eddy_siddharta@kreston-indonesia.co.id
www.kreston-indonesia.co.id



The original report included herein are in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, Bank dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2ag dan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2010, Bank dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006) - "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) - "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK tersebut telah diberlakukan secara prospektif.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank and Subsidiary as of December 31, 2010 and the results of its operations, changes in equity and its cash flows for the year then ended in conformity with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

As describe in Note 2ag and 46 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2010, the Bank and Subsidiary have implemented Statements of Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006) - "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006) - "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The implementation of those PSAKs have been applied prospectively.

**Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountant
Eddy Siddharta & Rekan**

**Tan Siddharta, SE, CPA
NIAP/License No. 00.1.0755
29 Maret 2011/ March 29, 2011**

Notice to the Reader:

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operation, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2010
dengan Angka Perbandingan untuk 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010
with Comparative Figures for 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2010	2009	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2d,3	28.920.911	23.240.861	Cash and cash equivalents
Giro pada Bank Indonesia	2d,2f,4	674.473.218	253.020.143	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2f,5	2.135.540	2.000.989	Current accounts with other banks
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	2d, 2f,27	(5.491)	(20.010)	Less allowance for possible losses
Jumlah giro pada bank lain	2l,2m	2.130.049	1.980.979	Total current accounts with Other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2d,2g,6	2.350.364.031	923.850.404	Placement with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	2l,2m, 27	-	(7.050.000)	Less allowance for possible losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2.350.364.031	916.800.404	Total placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2d,2h,2i	3.708.361.405	3.069.158.037	Marketable securities
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	2l,2m, 27	(18.155.999)	(9.402.768)	Less allowance for possible losses
Jumlah efek-efek		3.690.205.406	3.059.755.269	Total marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2j,2l,8	-	70.925.600	Securities purchased with agreement to resell
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	2l,2m,27	-	(709.256)	Less allowance for possible losses
Jumlah efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	70.216.344	Total securities purchased with agreement to resell
Kredit	2d,2k,2l,2m, 2ae,9,33			Loans
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		50.974.870	48.194.880	Related parties
Pihak ketiga		3.488.027.269	2.801.432.520	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	2l,2m, 27	(335.671.618)	(136.113.319)	Less allowance for possible losses
Pendapatan transaksi ditangguhkan		(16.111.512)	-	Unamortized transaction fees
Jumlah – bersih		3.187.219.009	2.713.514.081	Total loans – net
Investasi dalam perusahaan asosiasi	2n,10	60.469	60.469	Investments in associate
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	21	(31.295)	(31.295)	Less allowance for possible losses
Jumlah penyertaan – bersih		29.174	29.174	Total Investment - net
Goodwill	2b,11	4.091.640	4.091.640	Goodwill
Amortisasi		(2.727.760)	(1.909.432)	Amortization
Jumlah goodwill		1.363.880	2.182.208	Total Goodwill
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d	110.776.175	120.603.473	Interest receivable
Aset tetap – bersih	2o,12	146.427.733	162.745.424	Fixed assets – net
Agunan yang diambil alih	2p,13	7.566.210	10.112.396	Foreclosed assets – net
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	2l, 27	(1.616.955)	(1.346.596)	Less allowance for possible losses
Jumlah Agunan yang diambil alih – bersih		5.949.255	8.765.800	Foreclosed assets – net
Biaya dibayar dimuka	14	15.169.724	9.585.288	Prepaid expenses
Aset lain-lain – bersih	2r,15	58.889.202	6.648.401	Other assets – net
Aset pajak tangguhan		32.935.006	9.930.374	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		10.304.852.773	7.359.018.223	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2010
dengan Angka Perbandingan untuk 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2010
with Comparative Figures for 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2010	2009	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	2d,2s	31.986.578	23.396.838	Obligations due immediately
Simpanan	2d,2t,2ae			Deposits
Pihak hubungan istimewa		75.069.754	41.338.614	Related parties
Pihak ketiga		8.820.997.323	5.617.636.960	Third parties
Simpanan dari bank lain	2d,2t,2u	140.690.340	596.749.402	Deposits from other banks
Hutang pajak	2aa,21	39.244.322	15.185.076	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2v,18	398.516.767	397.484.839	Securities issued
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	19,34	28.394.672	7.576.835	Estimated loss on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain – lain	2d,2c,20	27.262.986	30.288.249	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah Kewajiban		9.562.162.742	6.729.656.813	Total Liabilities
Hak minoritas		27.420	11.056	Minority interest
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar 14.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.096.447.315 saham	22	409.644.732	384.674.018	Capital stock – par value Rp 100 per share. Authorized 14,000,000,000 shares. Issued and paid-up – 4,096,447,315 shares
Tambahan modal disetor		8.227.305	8.230.055	Additional paid-in capital
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual		9.332.545	32.949.915	Unrealized gains on changes in fair value of available for sale marketable securities
Cadangan umum	23	12.000.000	10.000.000	General reserve
Saldo laba	2ag,24,46	303.458.029	193.496.366	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		742.662.611	629.350.354	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.304.852.773	7.359.018.223	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2w,2ae,25			Interest income
Bunga		710.955.978	610.436.724	Interest
Provisi dan komisi kredit	2x	15.486.905	12.692.154	Loan fees and commission
Jumlah pendapatan bunga		726.442.883	623.128.878	Total interest income
Beban bunga	2w,26			Interest expense
Bunga		(595.079.269)	(493.075.309)	Interest
Premi jaminan pihak ketiga		(12.717.151)	(8.901.850)	Third party guarantee
Jumlah beban bunga		(607.796.420)	(501.977.159)	Total interest expense
Pendapatan bunga – bersih		118.646.463	121.151.719	Interest income – net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2z			OTHER OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Keuntungan bersih penjualan efek-efek		312.905.591	158.048.393	Net gains on sale of marketable securities
Provisi dan komisi selain dari kredit		1.887.930	1.459.652	Fees and commissions from transactions other than loans
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		314.793.521	159.508.045	Total Other Operating Income
Beban penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif	27	(230.986.840)	(119.315.516)	Provisions for possible losses of earning and non earning assets
Umum dan administrasi	28	(37.705.100)	(51.460.078)	General and administrative
Tenaga kerja	29	(53.139.205)	(35.787.281)	Personnel expenses
Lain-lain – bersih	30	17.662.195	(11.010.069)	Others – net
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(304.168.949)	(217.572.944)	Total Other Operating Expense
LABA OPERASIONAL		129.271.035	63.086.820	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH		2.386.440	(482.648)	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) – NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		131.657.475	62.604.172	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2aa	(49.859.816)	(18.596.766)	Current
Tangguhan	2aa	25.004.283	2.233.089	Deferred
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		106.801.942	46.240.495	NET INCOME AFTER INCOME TAX
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	35	(930)	(809)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH		106.801.012	46.239.686	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ab	27,61	13,09	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN		26,37	11,68	DILLUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Capital issued and paid-up	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Laba (rugi) yang belum direalisasi *// Unrealized gains (losses) *)	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2009		350.249.568	8.230.055	(22.811.992)	8.000.000	184.282.019	527.949.650	Balance at January 1, 2009
Pelaksanaan waran	1c,22	34.424.450	—	—	—	—	34.424.450	Exercise of warrants
Laba (rugi) yang belum direalisasi *)	2d,7	—	—	55.761.907	—	—	55.761.907	Unrealized gains (losses) *)
Penyisihan cadangan umum	23	—	—	—	2.000.000	(2.000.000)	—	Appropriation to general reserve
Pembayaran dividen tunai		—	—	—	—	(35.025.339)	(35.025.339)	Payment for cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		—	—	—	—	46.239.686	46.239.686	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009		384.674.018	8.230.055	32.949.915	10.000.000	193.496.366	629.350.354	Balance at December 31, 2009
Tambahan Modal disetor		—	(2.750)	—	—	—	(2.750)	Additional Paid-in Capital
Pelaksanaan waran	22	24.970.714	—	—	—	—	24.970.714	Exercise of warrants
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55	46	—	—	—	—	5.160.651	5.160.651	Effect of first adoption of PSAK 50/55
Laba (rugi) yang belum direalisasi *)		—	—	(23.617.370)	—	—	(23.617.370)	Unrealized gains (losses) *)
Penyisihan cadangan umum	23	—	—	—	2.000.000	(2.000.000)	—	Appropriation to general reserve
Laba bersih tahun berjalan		—	—	—	—	106.801.012	106.801.012	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2010		409.644.732	8.227.305	9.332.545	12.000.000	303.458.029	742.662.611	Balance at December 31, 2010

* - Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual

Unrealized gains (losses) on changes in fair value of - *
available for sale marketable securities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga yang diterima	2w,2ae,25	697.131.031	592.876.078	Interest received
Provisi dan komisi kredit yang diterima	2x	24.076.645	18.114.341	Loan fees and commission received
Beban bunga yang dibayar	2w,26	(606.764.492)	(501.977.159)	Interest paid
Pendapatan operasional lainnya	2z	319.266.569	103.044.807	Other operating income
Beban umum dan administrasi	28	(42.798.991)	(25.135.391)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	29	(37.705.100)	(51.460.078)	Personnel expense
Pendapatan (beban) non operasional – bersih	2z	33.772.271	(615.508)	Non-operating revenues (expenses) - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi		386.977.933	134.847.090	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2g,2m,6	(1.426.513.627)	(539.645.079)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2h,2i,2m,7,27	(634.030.033)	(440.923.947)	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2j,2m,8	70.925.600	(70.925.600)	Securities purchased with agreement to resell
Kredit		(689.374.739)	(654.722.590)	Loans
Aset lain-lain	2r,15	(78.343.421)	(1.616.622)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating Liabilities:
Simpanan	2t,17,33	3.237.091.503	1.565.558.268	Deposits
Simpanan dari bank lain	2t,2u	(456.059.061)	45.764.604	Deposits from other banks
Hutang pajak	2aa	24.059.246	4.232.505	Tax liabilities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	19,34	20.817.836	-	Estimated loss on commitment and contingencies
Kewajiban lain-lain		(2.990.388)	10.530.992	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan		452.560.849	53.099.621	Cash flows provided by operating activities before income tax
Pembayaran pajak penghasilan		(24.855.533)	(16.363.677)	Income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		427.705.316	36.735.944	Cash Flows Provided by Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
(Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	12,20	(28.150.362)	(11.998.550)	Purchase of fixed assets
Penyertaan	2n,10	2.742.008	5.531	Investment
Penjualan aset tetap	12,20	-	822.848	Sale of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(25.408.354)	(11.170.171)	Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dana setoran modal		24.970.714	-	Capital deposit
Dividend interim		-	(35.025.339)	Interim dividend
Penambahan modal disetor		-	34.424.450	Paid in capital
Pinjaman subordinasi		-	1.000.583	Subordinated loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		24.970.714	399.694	Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		427.267.676	25.965.467	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		278.261.993	252.296.526	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		705.529.669	278.261.993	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of :
Kas		28.920.911	23.240.861	Cash
Giro pada Bank Indonesia		674.473.218	253.020.143	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2.135.540	2.000.989	Current Account with other banks
		705.529.669	278.261.993	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian

PT. Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM, No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta dengan alamat Gedung Bank Panin Lantai Dasar, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan. Bank memiliki kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut :

	2010	2009	
Kantor Pusat	1	1	Main Office
Kantor cabang	1	1	Branch Office
Kantor cabang pembantu	63	63	Sub branch office
Kantor kas	20	11	Cash Office

Bank mempunyai karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebanyak 345 dan 305 (tidak diaudit).

b. Anak Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2007, Veronika Lily Dharma, SH notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Anak Perusahaan"). Pada pertengahan September 2007 Bank melakukan penambahan modal di Anak Perusahaan sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan akta Notaris No. 26.

1. General

a. Establishment

PT. Bank Victoria International Tbk (the "Bank") was established in October 28, 1992 based on Notarial Deed of Notary A. Partomuan Pohan, SH, LLM, No. 71, a substitute No. 30 dated June 8, 1993. The articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated June 19, 1993 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 2602 dated May 15, 1998.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the banking industry in accordance with the existing regulation. The Bank is not a foreign exchange bank.

The Bank commenced its commercial operations on October 5, 1994; based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994. The Bank has obtained a license as a money changer based on the decision letter of Bank Indonesia No. 029/126/UOPM dated May 25, 1997.

The Bank's head office is located at Panin Bank Building Ground Floor, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Jakarta Selatan. The bank had an operational head office, with some branches, sub-branches and cash offices as follows :

The Bank's permanent employees as of December 31, 2010 and 2009 is 345 and 305 respectively (unaudited).

b. Subsidiary

Based on Notary Deed No. 15 dated September 7, 2007 of Veronika Lily Dharma, SH, notary in Jakarta, the Bank owns 99.80% of the shares of PT Bank Swaguna (the "Subsidiary"). Mid September 2007 the Bank provided additional paid-in capital in the Subsidiary which increased the Bank's interest to 99.98% based on Notary Deed No. 26.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (Lanjutan)

Anak Perusahaan telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 jo. Akta No. 24 tanggal 27 Nopember 2009 dari notaris Erni Rohaini, SH. MBA., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Lihat catatan 45 untuk posisi keuangan dan kinerja anak perusahaan sebelum dan sesudah perubahan operasi.

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas manajemen anak perusahaan.

1. General (Continued)

b. Subsidiary (Continued)

The Subsidiary has changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Notarial deed No. 5 dated August 6, 2009 and No. 24 dated November 27, 2009 that were notarized by Erni Rohaini SH. MBA., notary in Jakarta. The Notarial Deeds were approved by Department of Justice and Human Rights based on the decision letter No.AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010 dated January 19, 2010. The Subsidiary has also changed its main activities from general banking to syariah banking based on the decision Governor of Bank Indonesia in its letter No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. The Subsidiary has started operate as a syariah bank on April 1, 2010.

See note 45 for the financial position and performance of the Subsidiary before and after changes in operation.

The Bank is the majority stockholders compared with other shareholders and has significant control over the management of the subsidiary.

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
				2010	2009
PT Bank Victoria Syariah (dahulu/formerly PT Bank Swaguna)	Perbankan/ Banking	99.98%	1966	336.676.427	212.189.258

c. Penawaran Saham perusahaan Kepada Publik

a. Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) dengan suratnya No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 100 per saham dan sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V yang menyertai Saham Biasa Atas Nama melalui pasar modal sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 11 Juli 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada

c. Public Offering of the Bank's Securities

a. On June 28, 2008, the Bank received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based in his letter No. S-4114/BL/2008 for the Bank's offering of 1,240,205,876 of ordinary shares to the public with a par value of Rp 100 and offering price of Rp 100 per share and with 669,711,173 Warrants Series V who participated for ordinary share at capital market based on regulation. All of those shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (former Jakarta Stock Exchange) on July 11, 2008. Each 100

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

c. Penawaran Saham perusahaan Kepada Publik
(Lanjutan)

Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Setiap pemegang 100 saham lama berhak membeli 100 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham dan setiap pemegang 100 saham baru memperoleh 54 Waran Seri V dimana setiap pemegang 1 Waran Seri V berhak membeli 1 saham Perusahaan dengan pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan, yaitu mulai tanggal 12 Januari 2009 sampai dengan Juli 2013.

b. Pada tanggal 31 Desember 2010 and 2009, sejumlah 4.096.447.315 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Penambahan jumlah saham sebanyak 593.951.635 lembar dari 31 Desember 2008 sebagai hasil Waran Seri IV dan V. Sisa Waran Seri IV dan V menjadi sejumlah 181.912.217 lembar.

d. Penawaran Umum Obligasi Bank Victoria

Pada tanggal 23 Januari 2007, PT Bank Victoria International, Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan LK dengan suratnya No.025/DIR-EKS/II/07 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Bank Victoria tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria tahun 2007. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Sulistijowati
F.X. GunawanTenggarahardja
Suzanna Tanojo

Direksi

Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Operasi dan Sistem
Direktur Kepatuhan

Daroel Oeloem Aboebakar
Suwito Ayub
Oliver Simorangkir
Tamunan Kiting

c. Public Offering of the Bank's Securities
(Continued)

shares of the old shareholders has the right to buy 100 new shares with offering price Rp 100 per share and every 100 shares of new shareholder has right to get 54 Warrants Series V, which each Warrant Series V holder has the right to buy 1 share of the Bank with an exercise price of Rp 100 per share. Purchases can be exercised from January 12, 2009 until July, 2013.

b. As of December 31, 2010 and 2009, the Bank's outstanding shares totaled to 4,096,447,315 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). The increase of 593,951,635 shares from December 31, 2008 is from the exercise of Warrants Series IV and V. Warrants series IV and V has a remainder of 181,912,217 shares.

d. Public Offering of Bonds

On January 23, 2007 The Bank Victoria International, Tbk obtained the notice of effective from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board (Bapepam) and LK in letter No.025/DIR-EKS/II/07 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007, and Subordinated I Year 2007. On March 22, 2007 these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Boards of Commissioners, Directors and Committees

The composition of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Board of Commissioners

President/IndependentCommissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Business Director
Operation and System Director
Compliance Director

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal
31 Desember adalah sebagai berikut:

	2010
Ketua	Sulistijowati
Anggota	A.S. Wahyuseputra
Anggota	Soehanda Djajakoeseoma

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi pada
tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah
sebagai berikut:

Ketua Komite	Sulistijowati	Chairman
Anggota	Suzanna Tanojo	Member
Anggota	Syahda Chandra	Member

Susunan Komite Pemantau Resiko pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai
berikut:

Ketua Komite	FX Gunawan Tenggarahardja	Chairman
Anggota	Sophie Soelaiman	Member
Anggota	Nixon Lbn Tungkup	Member

1. General (Continued)

**e. Boards of Commissioners, Directors, and
Committees (Continued)**

The composition of the Audit Committee as of
December 31 are as follows:

	2009	
Sulistijowati		Chairman
Sofie Sulaiman		Member
Heru Moeharjo		Member

The composition of the Nomination and
Remuneration Committee as of December 31,
2010 and 2009 are as follows:

Sulistijowati	Chairman
Suzanna Tanojo	Member
Syahda Chandra	Member

The composition of the Risk Monitoring Committee
as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

FX Gunawan Tenggarahardja	Chairman
Sophie Soelaiman	Member
Nixon Lbn Tungkup	Member

2. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam
penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan
anak perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah
ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai
dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di
Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan,
peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan
Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7
yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua

2. Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing
the consolidated financial statements of the Bank and
subsidiary are set out below:

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been
prepared in accordance with accounting principles
generally accepted in Indonesia: Financial
Accounting Standards, Capital Market and Financial
Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) rule
No. VIII.G.7, Attachment to Decision of

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi dan Perbankan.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI").

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan PAPI 2000. PSAK No. 31 tersebut telah dicabut efektif tanggal 1 Januari 2010.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aset tetap sesuai dengan ketentuan Pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.

2. Accounting Policies (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

BAPEPAM Chairman No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on the Guidelines of Financial Statements Presentation and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 on the Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies in Mining, Oil and Gas and Banking Industry.

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and Guidance for Indonesian Bank Accounting ("PAPI").

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 31 (Revised 2000) regarding "Accounting for Banking Industry" and PAPI 2000. PSAK No. 31 has been revoked effective on January 1, 2010.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of fixed assets which are in accordance with Government regulations and certain financial instruments such as trading and available-for-sale securities. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks maturing within 3 months from the date of acquisition.

The financial statements of subsidiaries engaged in Islamic banking are prepared on the basis of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101, "Presentation of Financial Statements of Sharia", SFAS No. 102, "Accounting for Murabaha", SFAS No. 104, "Accounting Istishna", SFAS No. 105, "Accounting Mudharabah",

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam-LK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam ribuan rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Akuntansi Bank dan anak perusahaan

i. Anak perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Bank.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

SFAS No. 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 59, "Accounting for Islamic Banking, Islamic Banking Accounting Guidelines Indonesia (PAPSI) and generally accepted accounting principles established Indonesian Institute of Accountants, include accounting and reporting guidelines established by the authority of the Indonesian banking and capital market regulator.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires estimates and assumptions that affect:

- reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on the best knowledge management on current events and actions, actual results may differ from those estimates.

Figures in the financial statements are stated in thousands of rupiah, unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiary accounting

i. Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and subsidiary that is controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiaries that are controlled by the Bank.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

**b. Akuntansi Bank dan anak perusahaan
(Lanjutan)**

b. Bank and subsidiary accounting (Continued)

i. Anak perusahaan (Lanjutan)

i. Subsidiary (Continued)

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Pengendalian atas anak perusahaan dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada anak perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Control is presumed to exist where more than fifty percent (50%) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank, or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebagai goodwill (Catatan 2.b.ii untuk kebijakan akuntansi atas goodwill).

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to that acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.b.ii for the accounting policy on goodwill).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiary.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

**b. Akuntansi Bank dan anak perusahaan
(Lanjutan)**

ii. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut adalah 5 tahun.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan anak perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek hutang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 nilai tukar (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dolar Amerika	8.991,00	9.400,00
Dolar Australia	9.142,51	8.431,81
Dolar Singapura	6.980,60	6.698,52
Dolar Hongkong	1.132,94	1.212,19

2. Significant Accounting Policies (Continued)

b. Bank and subsidiary accounting (Continued)

ii. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share on the fair value of the acquired subsidiary net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortized using the straight line method over a period of 5 years on the basis that the estimated economic benefit of the goodwill is 5 years.

c. Foreign currency translations

i. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and subsidiary.

ii. Transactions and balances in foreign currency

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Bank Indonesia middle rate.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

The exchange rates as of December 31, 2010 and 2009 are as follows (full amount):

United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
Hongkong Dollar

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

d. Aset dan kewajiban keuangan

d. Financial assets and liabilities

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as financial liabilities are measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit and loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value.

Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Seluruh aset keuangan dan kewajiban keuangan pada awalnya diakui pada tanggal penyelesaian.

All financial assets and liabilities are recognized on settlement date.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah yang ditetapkan oleh manajemen sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi di awal pengakuan serta aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan dan Beban operasional lainnya".

Financial instruments designated at fair value through profit and loss are those that have been designated by management on initial recognition and financial assets classified as held for trading. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of income under "Other operating revenues and expenses".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset-aset yang diperoleh Bank atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short term profit taking), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Financial assets designated through profit and loss are those assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging).

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek – efek yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR (suku bunga efektif), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan kredit yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas aset keuangan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains/losses on changes in fair value of available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for possible losses of earning and not earning assets" and removed from equity.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold to maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortised cost using the EIR (effective interest rate) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statements of income.

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

d. Aset dan kewajiban keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

Setelah pengukuran awal, kredit diberikan dan piutang diukur selanjutnya dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi EIR dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statement of income.

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit and loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit and loss upon initial recognition

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban operasional lainnya-lain-lain bersih"

Gains and losses arising from changing in fair value of financial liabilities classified as held for trading and designated at fair value through profit and loss are recorded in the consolidated statements of income as "Other operating expenses - others net".

Kewajiban keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan kewajiban keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

d. Aset dan kewajiban keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

Instrumen Keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments

Aset Keuangan:

Financial Assets:

Kas

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Cash and cash equivalents

Giro pada Bank Indonesia

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Current accounts with Bank
Indonesia

Giro pada bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Current account with other
banks

Penempatan pada Bank
Indonesia dan bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Placements with Bank
Indonesia and other banks

Efek-efek

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi, aset keuangan
yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan
aset keuangan tersedia untuk dijual /
Financial assets designated at fair value
through profit or loss, held-to-maturity
financial assets, and available-for-sale
financial assets

Marketable securities

Efek-efek yang dibeli dengan
janji dijual kembali

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi / Financial assets
designated at fair value through profit or
loss

Securities purchased with
agreement to resell

Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Loans

Pendapatan bunga yangima
masih akan diterima

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Interest receivables

Kewajiban keuangan:

Financial liabilities:

Kewajiban segera

Kewajiban keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi / Liabilities
measured at amortized cost

Obligations due immediately

Simpanan

Kewajiban keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi / Liabilities
measured at amortized cost

Deposits

Simpanan dari bank lain

Kewajiban keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi / Liabilities
measured at amortized cost

Deposits from other banks

Surat berharga yang
diterbitkan

Kewajiban keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi / Liabilities
measured at amortized cost

Securities issued

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

d. Aset dan kewajiban keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

Instrumen Keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments

Kewajiban keuangan:

Financial liabilities:

Kewajiban derivatif

Kewajiban keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi /
*Financial liabilities designated at fair value
through profit or loss*

Derivatives payable

Beban yang masih harus
dibayar dan kewajiban lain-
lain

Kewajiban keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi / Liabilities
measured at amortized cost

*Accrued expenses and other
liabilities*

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

Saling Hapus

Offset

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan di neraca jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara bersih jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Nilai Wajar

Fair Value

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

d. Aset dan kewajiban keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value (Continued)

Nilai wajar suatu aset atau kewajiban keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and routine market transaction in a fair transaction.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau kewajiban keuangan, maka Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the usage of a recent market transaction performed fairly by those who are willing to and understand, and if there is available, the usage of discounted cash flow analysis and the usage of the recent fair value of other instrument which is substantially similar.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Reclassification of Financial Instruments

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

The Bank shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of income.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 4 Oktober 2010, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010.

GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam mata uang asing. GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Sejak 1 Januari 2010, giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro. Penyisihan kerugian diakui dengan menggunakan metodologi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk call money, penempatan fixed term, deposito berjangka dan lain-lain.

2. Accounting Policies (Continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On October 4, 2010, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 12/19/PBI/2010 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio (LDR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves is 8% of TPF in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah. The PBI was effective from November 1, 2010.

LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 1% from TPF in foreign currencies This is effective starting March 1, 2011.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Since January 1, 2010, subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the EIR method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Prior to January 1, 2010, current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses. Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance. The allowance for possible losses is calculated using the methodology as disclosed in Note 2l.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits and others.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
(Lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo setelah dikurangi penyisihan kerugian. Penyisihan kerugian diakui dengan menggunakan metodologi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi korporasi yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di neraca sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Sejak 1 Januari 2010, reklasifikasi efek-efek dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Sebelum 1 Januari 2010, efek yang diperdagangkan disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian. Penyisihan kerugian diakui dengan menggunakan metodologi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l.

**g. Placements with Bank Indonesia and other
banks (Continued)**

Since January 1, 2010, placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the EIR method. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Prior to January 1, 2010, placements with other banks are stated at outstanding balances net of allowance for possible losses. The allowance for possible losses is calculated using the methodology as disclosed in Note 2l.

h. Marketable securities held for Trading

Trading securities comprises of Government Promissory Notes, Certificates of Bank Indonesia, and Corporate bonds that are classified as held for trading, and recorded in the balance sheet at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of income according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities were sold.

Since January 1, 2010, reclassification of securities into and out of the trading portfolio is not allowed.

Prior to January 1, 2010, trading securities is presented after net of allowance for possible losses. The allowance for possible losses is calculated using the methodology as disclosed in Note 2l.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual

Efek-efek merupakan investasi pada efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Investasi keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") dinyatakan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Investasi keuangan yang dikategorikan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di ekuitas, diakui di dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan dikeluarkan dari ekuitas.

Sejak 1 Januari 2010, premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, premi dan/atau diskonto saat perolehan investasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2010, jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7, Bank telah melakukan pemindahan efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tertentu ke kategori dimiliki hingga jatuh tempo dari kategori tersedia untuk dijual yang dicatat sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada saat pemindahan dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa umur efek tersebut. Untuk efek-efek yang ditransfer dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah tercatat sebagai pendapatan sehingga tidak

2. Significant Accounting Policies (Continued)

i. Marketable securities held-to-maturity or available-for-sale

These securities represent investments in marketable securities and government recapitalization bonds classified as either held-to-maturity or available-for-sale.

Financial investments classified as held-to-maturity are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount. Marketable securities classified as available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net tax, previously recognized in equity is recognized in the statements of income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statements of income and removed from equity.

Since January 1, 2010, premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR method. Prior to January 1, 2010, premium and/or discount on acquisition was amortized using straight-line method.

Since January 1, 2010, if the Bank will sell or reclassify more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Prior to January 1, 2010, as disclosed in Note 7, the Bank has transferred certain securities and government recapitalization bonds into held-to-maturity securities from available-for-sale category which were recorded at fair value. Unrealized gains or losses on the transfer is recorded as part of equity and is amortized using the straight-line method over the remaining life of the securities. For securities transferred from the trading category, unrealized gains or losses on the date of the transfer were already recorded as income, therefore were not reversed. Since January 1,

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual (Lanjutan)

dijurnal balik (reverse). Sejak 1 Januari 2010, laba rugi yang belum direalisasi pada saat pemindahan yang dilaporkan dalam komponen ekuitas tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dihitung dengan menggunakan metodologi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l.

Penyisihan kerugian penurunan dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo efek-efek.

j. Efek yang dibeli dengan janji dikual kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai pendapatan bunga selama waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

k. Kredit yang diberikan

Sejak 1 Januari 2010, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi. Penyisihan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan evaluasi kolektibilitas kredit yang diberikan. Penyisihan kerugian diakui dengan menggunakan metodologi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l.

2. Accounting Policies (Continued)

i. Marketable securities held-to-maturity or available-for-sale (Continued)

2010, the unrealised gains or losses on the transfer that recorded as the part of equity is amortized by using effective interest rate method.

Since January 1, 2010, the Bank assesses if there is an objective evidence that the financial asset is impaired using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Prior to January 1, 2010, the allowance for possible losses is calculated using the methodology as disclosed in Note 2l.

Allowance for impairment losses and increase/decrease in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of the marketable securities.

j. Securities purchased with agreement to resell

Securities with agreement to resell (reverse repo) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest income during the period from the purchase of securities to the date of resell.

k. Loans

Since January 1, 2010, loans are measured at amortized cost using the EIR method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and costs/fee that are an integral part of the EIR. The amortization is recognized in the statements of income. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Prior to January 1, 2010, loans are stated at the gross amount of their outstanding balance less allowance for possible losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each loan. The allowance for possible losses is calculated using the methodology as disclosed in Note 2l.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Joint financing, channelling dan asset sale dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan anak perusahaan.

1. Joint Financing (JF)

adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem JF ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam system pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.

2. Channeling (CN)

adalah bentuk pembiayaan kepada *end user*, dimana Bank menyalurkan pembiayaannya melalui perusahaan pembiayaan. Dalam hal ini perusahaan pembiayaan memperoleh *fee* dari Bank dan risiko dalam pembiayaan ini sepenuhnya menjadi tanggungan Bank.

3. Asset Sale (AS)

adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Tanggung jawab terhadap aset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari tagihan Syariah, pembiayaan mudharabah, musyarakah dan tagihan lainnya.

Tagihan Syariah merupakan hasil dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah dan *istishna*.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

2. Accounting Policies (Continued)

k. Loans (Continued)

Joint financing, channelling loans and assets sale loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and its subsidiary.

1. Joint Financing (JF)

are credit funding cooperation between Bank and financial institution to end user. In Joint Financing system, the proportion of each party is based on the funding made. The party credit risk take by each the party is based on their proportion.

2. Channelling (CN)

are funding to end user, where the Bank distribute their funds to financial institution. In these case, the financial institution receives fee from the Bank and risk is with Bank.

3. Asset Sale (AS)

are financing where the Bank buys credit portfolio from financial institution to end user. Responsibility of the asset acquired is in the Bank as buyer. Credit risk (after Bank buy) is with the Bank.

Loans include Sharia financing which consists of Sharia receivables, mudharabah, musyarakah financing and other receivables.

Sharia receivables result from transactions based on murabahah and *istishna* agreements.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (*musyarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah dinyatakan dalam neraca sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Piutang murabahah disajikan dalam neraca sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Sejak 1 Januari 2010, setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori 'past due'. Manajemen akan melakukan kaji ulang pada kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan EIR awal, dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Sebelum 1 Januari 2010, restrukturisasi kredit bermasalah dengan memodifikasi persyaratan kredit dilakukan secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit. Selisih antara saldo kredit tercatat dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dibukukan sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit baru dicatat sebagai pendapatan bunga tangguhan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan amortisasi secara proporsional sesuai rasio nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

2. Accounting Policies (Continued)

k. Loans (Continued)

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the balance sheet at financing balance less allowance for possible losses. The murabahah receivables are presented in the balance sheet at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for possible losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions, since January 1, 2010 once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan's original EIR and follow the impairment assessment of loans.

Prior to January 1, 2010, restructuring of nonperforming loans involving modification of the terms of the loan is applied prospectively and shall not change the carrying amount of loans at restructuring date, except when the carrying amount of loans exceeds the present value of future cash receipts as specified by the new terms. The excess of the loan carrying value against the present value of future cash receipts is recognized as a loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a recovery of principal and interest revenue, proportionately.

Deferred interest that is capitalized to receivables under a new loan agreement is recorded as deferred interest income and will be recorded under interest income by proportionate amortization based on the amount of capitalized interest in relation to the new loan principal upon receipt of the loan repayment.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

I. Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif

Sebelum 1 Januari 2010, Bank membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (BI checking) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Dalam menentukan penyisihan kerugian dan peringkat kualitas aset, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk unit usaha Syariah, Bank menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian

Lancar*	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

*) di luar Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Surat Perbendaharaan Negara (SPN), penempatan pada Bank Indonesia, obligasi rekapitalisasi pemerintah, obligasi Pemerintah Republik Indonesia lainnya dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

I. Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets

Prior to January 1, 2010, the Bank has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (BI checking) and availability of debtor's audited financial statements.

In determining the allowance and asset quality rating, the Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and PBI No.11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. For the Sharia operation unit, the Bank applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 9/9/2007 dated June 18, 2007.

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, investments in shares and commitments and contingencies with credit risk.

Minimum allowance for possible losses on earning assets are as follows:

Minimum percentage of allowance for losses

Current*
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities, State Treasury Note (Surat Perbendaharaan Negara) (SPN), placements with Bank Indonesia, government recapitalization bonds, other Government of the Republic of Indonesia bonds and earning assets secured by cash collateral.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

**1. Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif (Lanjutan)**

**1. Allowance for possible losses of earning
assets and non-earning assets (Continued)**

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan Manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and Management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca konsolidasian dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account, a liability in the consolidated balance sheet.

Penyisihan kerugian dibentuk oleh anak perusahaan sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo. Persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat.

The allowance for possible losses of a subsidiary is calculated in accordance with the Bank's policy which is at a certain percentage based on aging of the overdue consumer financing receivables. The percentages are applied to consumer financing receivables less eligible collateral values.

Kedua metode tersebut telah sesuai dengan ketentuan minimum Bank Indonesia.

Both methodologies comply with the minimum Bank Indonesia requirements.

Aset non-produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account.

Non-earning assets are bank assets other than earning assets with potential loss and among others in the form of foreclosed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

Penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

Allowance for possible losses for the foreclosed assets and abandoned properties is classified into 4 (four) categories, with minimum percentages as follows:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian / Minimum percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar: sampai dengan 1 tahun	0%	Current: up to 1 year
Kurang Lancar: >1 tahun – 3 tahun	15%	Standard: >1 year – 3 years
Diragukan: >3 tahun – 5 tahun	50%	Doubtful: >3 years – 5 years
Macet: > 5 tahun	100%	Loss: > 5 years

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan suspense account dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

Allowance for possible losses for the interoffice accounts and suspense accounts is classified into 2 (two) categories, with minimum percentages as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

**l. Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif (Lanjutan)**

**l. Allowance for possible losses of earning
assets and non-earning assets (Continued)**

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian / Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar: sampai dengan 180 hari	0%	Current: up to 180 days
Macet: lebih dari 180 hari	100%	Loss: more than 180 days

Tidak ada perubahan kebijakan untuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif setelah tanggal 1 Januari 2010.

There is no change in the policy for allowance for possible losses in non-earning assets after January 1, 2010.

m. Penurunan nilai instrumen keuangan

m. Impairment of financial instruments

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Since January 1, 2010, the Bank assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan 'penurunan nilai'), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif

For financial assets carried at amortised cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

m. Penurunan nilai instrumen keuangan (Lanjutan)

**m. Impairment of financial instruments
(Continued)**

penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

However if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (Loss Given Default) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering for management judgement of current economic and credit conditions.

Bank menggunakan statistical model analysis method, yaitu roll rates analysis method dan migration analysis method untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

The Bank uses statistical model analysis method, roll rate analysis method and migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk di jual, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2008, untuk penerapan pertama kali PSAK No.50 dan No.55, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

For the purposes of a collective evaluation of impairment on loans, held-to-maturity and available-for-sale marketable securities, as allowed under the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for the first adoption of PSAK No.50 and No.55, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation based on the prevailing Bank Indonesia regulation on Asset Quality Ratings for Commercial Banks. In accordance with the aforementioned Bank Indonesia Circular Letter, the transition rule for collective impairment calculation can be applied until December 31, 2011.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

m. Penurunan nilai instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan dalam instrument hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. Accounting Policies (Continued)

**m. Impairment of financial instruments
(Continued)**

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written off if all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

For the financial assets classified as available-for-sale, Bank assesses at each balance sheet data whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the consolidated statement of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset in the form of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit and loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

m. Penurunan nilai instrumen keuangan (Lanjutan)

**m. Impairment of financial instruments
(Continued)**

Untuk aset keuangan unit usaha Syariah, Bank menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006, tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

For the financial assets of Sharia business unit, the Bank applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 9/9/2007 dated June 18, 2007 for determination of impairment loss.

n. Investasi Asosiasi

n. Investment in Associates

Perusahaan asosiasi adalah suatu bank dimana induk bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

An associate is an entity over which the company is in a position to exercise significant influence, but not control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari bank asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada bank asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Bank atas aset bersih bank asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

The result, asset and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statement using the equity method. Investment in associate are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post acquisition changes in the Bank's share of net assets of associate less any impairment in value of the individual investments.

o. Aset tetap dan penyusutan

o. Fixed assets and depreciation

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Initially, an item of property plant and equipment is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Bank dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" pada neraca.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life Tahun/ Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8
Perlangkapan dan perabotan kantor	4 - 8

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Efektif sejak 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No. 16 tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain (1994) dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas memiliki aset tetap yang direvaluasi sebelum penerapan revisi PSAK dan mengadopsi model biaya, maka nilai revaluasi dari aset tersebut dianggap sebagai biaya perolehan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap pada saat penerapan pertama kali revisi PSAK ini harus direklasifikasikan ke saldo laba.

2. Accounting Policies (Continued)

o. Fixed assets and depreciation (Continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Certain costs associated with the acquisition or renewal of legal titles on the land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter. These deferred costs are presented under "Other Assets" in the balance sheet.

Depreciation is computed using the double declining balance method, except buildings which depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets are as follows:

	%	
Bangunan	5%	Buildings
Kendaraan bermotor	25% - 22,5%	Vehicles
Mesin dan peralatan	25% - 22,5%	Machinery and equipments
Perabotan dan perabotan kantor	25% - 22,5%	Office furniture and equipments

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of property, plant and equipment is included in the profit and loss.

Effective January 1, 2008, the Bank applied PSAK No. 16 on Fixed Assets (Revised 2007), which supersedes PSAK No. 16 on Fixed Assets (1994) and Other Assets and PSAK No. 17 on Accounting for Depreciation (1994). Based on the revised PSAK, an entity shall choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy and shall apply that policy to an entire class of property, plant and equipment. If the entity has property, plant and equipment revalued before the application of the revised PSAK and adopts the cost model, the revalued amounts of those assets are considered as deemed cost. The balance of the revaluation surplus of the assets at initial adoption of the revised PSAK must be reclassified to retained earnings.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Bank memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan anak perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

2. Accounting Policies (Continued)

o. Fixed assets and depreciation (Continued)

The Bank choose to adopt the cost model; accordingly, the Bank's property plant and equipment, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

When assets are retired and disposed of, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of income.

Repairs and maintenance are charged to the statement of income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

p. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for possible losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih (Lanjutan)

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

q. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

r. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai dan penyisihan kerugian atau penurunan nilai. Aset lain-lain terdiri dari tanah yang belum digunakan untuk operasi, properti terbengkalai, uang jaminan, uang muka, dan lain-lain.

s. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Kewajiban segera dinyatakan sebesar jumlah kewajiban Bank. Sejak 1 Januari 2010, kewajiban segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Wadiah merupakan yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terkait dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil

2. Accounting Policies (Continued)

p. Foreclosed assets (Continued)

Expense for maintaining foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of income as incurred.

Reconditioning costs incurred after repossession of the assets are capitalized as part of the foreclosed assets.

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

r. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, decline in value and allowance for possible losses or impairment losses. Other assets consist of unused land for operating activities, abandoned properties, stallage, cash advanced, etc.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Starting January 1, 2010, obligations due immediately are measured at their amortized cost.

t. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- Wadiah is a wadiah yad-adhamanah savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.
- Unrestricted investments in the form of *mudharabah* savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit income in

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

t. Simpanan nasabah (Lanjutan)

pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana untuk nasabah dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana untuk nasabah tersebut untuk nasabah sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Sejak 1 Januari 2010, giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada masing-masing pemegang giro dan tabungan.

Sebelum 1 Januari 2010, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal, dalam bentuk giro, tabungan, interbank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Sejak 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, kewajiban terhadap bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

2. Accounting Policies (Continued)

t. Deposits from customers (Continued)

return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined terms (*nisbah*).

- c. Unrestricted investments in the form of *mudharabah* time deposits are fund deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined terms (*nisbah*).

Since January 1, 2010, demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Prior to January 1, 2010, demand deposits and savings deposits were stated at the payable amount due to the account holders.

Prior to January 1, 2010, time deposits were stated at the nominal amount set forth in the agreements between holders of time deposits and the Bank.

u. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposits.

Since January 1, 2010, deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Prior to January 1, 2010, deposits from other bank were stated at the amounts due to the other banks.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

u. Simpanan dari bank lain (Lanjutan)

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Sejak 1 Januari 2010, surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biayabiaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, surat berharga yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

w. Pendapatan dan beban bunga

Sejak 1 Januari 2010, secara prospektif, untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau kewajiban keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. Accounting Policies (Continued)

u. Deposits from other banks (Continued)

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised *mudharabah* time deposits.

v. Securities issued

Since January 1, 2010, securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and costs that are an integral part of the EIR. Expenses incurred in the issuance (public offering) are amortized during the bonds period by using effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, securities issued were presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized using the straightline method over the term of the bonds.

w. Interest income and expense

Since January 1, 2010, prospectively, interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

w. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Nilai tercatat aset atau kewajiban keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010, Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis). Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi dari aset dan kewajiban keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang perkiraan umur aset atau kewajiban keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dalam penyelesaian.

2. Accounting Policies (Continued)

w. Interest income and expense (Continued)

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statements of income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Prior to January 1, 2010, Interest income and expenses are recognized based on the accrual method. Interest income on loans or other earning assets which are classified as nonperforming is recognized only to the extent that interest is received in cash. Any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal on these loans is recognized as a contingent receivable.

x. Fees and commission income and expense

Since January 1, 2010, fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the EIR. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settled prior to maturity are recognized as income in settlement.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

**x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi
(Lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2010, Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan dan berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu yang bersangkutan.

Saldo provisi dan komisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk suatu jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

y. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

z. Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan lainnya dicatat pada saat barang diserahkan atau jasa sudah dilakukan. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

aa. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara aset dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan.

**x. Fees and commission income and expense
(Continued)**

Prior to January 1, 2010, Fee and commission income directly related to loan activities and its periods are treated as deferred revenues or expenses and systematically amortized with straight line method over period of the loan commitments.

The balance of unamortized fees and commission which related to loans settled prior to maturity is recognized as income at loan settlement date. Commissions and fees, which are not related to loan activities and its periods are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

y. Stock issuance cost

Stock issuance cost are deducted from the proceeds of the offering and accounted for as an additional paid in capital.

z. Other revenues and expenses

Other revenues are recognized when goods are delivered or services have been rendered. Other expenses are recognized when incurred.

aa. Taxation

Deferred income tax is calculated using the liability method, on all temporary differences at the balance sheet date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank dan anak perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan kewajiban pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan dalam neraca konsolidasian. Pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Bank dan anak perusahaan tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ab. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

ac. Imbalan pasca kerja

Bank mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuaris. Metode perhitungan aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Biaya jasa lalu dibebankan dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

2. Accounting Policies (Continued)

aa. Taxation (Continued)

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated balance sheet. The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank and subsidiaries is dependent upon future taxable profits.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ab. Earnings Per Share

Basic operating income per share is computed by dividing operational income with weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ac. Post employment benefits

The Bank recognize provisions for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provisions are recognized using an actuarial calculation. The method used by the actuary for actuarial calculation is the *Projected Unit Credit*.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The past service cost is recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

ad. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha yang lain. Segmen usaha terbagi dalam kelompok perbankan.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi yang lain.

Bank beranggapan bahwa jenis usahanya sebagai segmen primer dan daerah geografis sebagai segmen sekunder.

ae. Transaksi dengan pihak terkait

Bank dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum". Pihak terkait didefinisikan antara lain:

1. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan anak perusahaan;
2. perusahaan asosiasi;
3. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
4. perusahaan dibawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan 3 diatas; dan
5. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

2. Accounting Policies (Continued)

ad. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing an individual service or a group of related services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segment has been determined to be banking.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment (area) and that component is subject to risks and returns that are different from those risks and returns of components which operates in other economic environments (area).

The Bank considers its industry as primary segment and geographical area as secondary segment.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related party disclosures" and Bank Indonesia regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks". Related parties are principally defined as:

1. entities under the control of the Bank and subsidiaries;
2. associated companies;
3. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
4. entities controlled by investors under Note 3 above; and
5. key management and their relatives.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

ae. Transaksi dengan pihak terkait (Lanjutan)

ae. Transactions with related parties (Continued)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

af. Significant accounting judgements and estimates

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Usaha yang berkelanjutan

Going concern

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early payment rates and default rate assumptions

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan Piutang

Impairment losses on loans and receivables

Bank menelaah kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah penurunan

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each balance sheet date to assess whether an impairment loss should be

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Accounting Policies (Continued)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

af. Significant accounting judgements and estimates (Continued)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

impairment losses on loans and receivables (continued)

nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas penyisihan penurunan nilai.

recorded in the statements of income. In particular, judgement by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgements about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance.

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale financial assets at each balance sheet date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

ag. Penerapan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

ag. Implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006).

Pada tahun 2010, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang dilakukan secara prospektif.

In year 2010, the Bank has adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which have been applied prospectively.

Implementasi ini tidak berlaku untuk aset non-produktif seperti diungkapkan pada Catatan 21, sehingga untuk aset non-produktif tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi. Implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan 55 (Revisi 2006) juga tidak berlaku untuk akun syariah. Dampak penerapan standar tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 46.

This implementation is not applicable for nonearning assets as stated in Note 21, hence for non-earning assets, there are no changes of the accounting policy. The implementation SFAS No. 50 (Revised 2006) and 55 (Revised 2006) is also not applicable for sharia accounts. The effect of the application of these standards has been disclosed in Note 46.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas

	<u>2010</u>
Rupiah	
Kas kasir	28.801.164
Kas kecil	<u>111.500</u>
Jumlah – Rupiah	<u>28.912.664</u>
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	1.100
Dolar Australia	5.451
Dolar Hongkong	351
Dolar Singapura	<u>1.345</u>
Jumlah – Mata uang asing	<u>8.247</u>
Jumlah	<u>28.920.911</u>

3. Cash

	<u>2009</u>
Rupiah	
Teller	23.134.937
Petty cash	<u>96.411</u>
Total – Rupiah	<u>23.231.348</u>
Foreign Currencies	
United States Dollar	7.094
Australian Dollar	1.014
Hongkong Dollar	1.405
Singapore Dollar	<u>-</u>
Total – Foreign Currencies	<u>9.513</u>
Total	<u>23.240.861</u>

4. Giro pada Bank Indonesia

	<u>2010</u>
Rupiah	<u>674.473.218</u>

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 untuk mata uang Rupiah sebesar 8,63% dan 5,03% dan telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Sebelumnya peraturan yang berlaku adalah Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 sebagai perubahan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang GWM untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing di Bank Indonesia.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

	<u>2009</u>
Rupiah	<u>253.020.143</u>

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2010 and 2009 for Rupiah consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Secondary Minimum Statutory Reserves of 8.63% and 5.03% respectively, are in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010. The previously prevailing regulation is Bank Indonesia Regulation dated October 23, 2008 as amendment of Bank Indonesia Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia in Rupiah.

5. Giro pada Bank Lain

	<u>2010</u>
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.622.920
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	486.616
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24.632
PT BDP Jateng	<u>1.372</u>
Jumlah	2.135.540
Penyisihan kerugian	<u>(5.491)</u>
Jumlah giro pada bank lain – bersih	<u>2.130.049</u>

5. Current Accounts with Other Banks

	<u>2009</u>
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.837.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.397
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.357
PT BDP Jateng	<u>6.206</u>
Total	2.000.989
Allowance for possible losses	<u>(20.010)</u>
Total current accounts with other banks – net	<u>1.980.979</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Tingkat bunga giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Bank central Asia Tbk	0%	0%
PT Bank Pan indonesia Tbk	0%	0%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0%	0%
PT BDP Jateng	0%	0%

Kolektibilitas dari giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah lancar.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	20.010	50.937
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	(18.693)	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.174	(30.927)
Saldo akhir tahun	<u>5.491</u>	<u>20.010</u>

5. Current Account with Other Banks (Continued)

Interest rate of current account with other banks are as follows:

PT Bank central Asia Tbk	0%
PT Bank Pan indonesia Tbk	0%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0%
PT BDP Jateng	0%

Collectibility of current account with other banks as of December 31, 2010 and 2009 are current.

Changes of allowance for possible losses are as follows:

Saldo awal tahun	20.010	50.937	Balance at beginning of the year
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	(18.693)	-	Effect of first adoption of SFAS 50/55 (Revised 2006) (Note 46)
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.174	(30.927)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>5.491</u>	<u>20.010</u>	Balance at end of the year

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

<u>Jenis penempatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah		
Fasilitas sertifikat bank Indonesia (FASBI)	900.000.000	219.000.000
Diskonto Sertifikat Bank Indonesia (SBI) - intervensi	(9.635.969)	(149.596)
Call money	1.460.000.000	705.000.000
Jumlah	2.350.364.031	923.850.404
Penyisihan kerugian	-	(7.050.000)
Jumlah – bersih	<u>2.350.364.031</u>	<u>916.800.404</u>

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

<u>Type of placement</u>
Rupiah
Certificate of Bank Indonesia facility (FASBI)
Certificate of Bank Indonesia Discounted
Call money
Total
Allowance for possible losses
Total – net

<u>Jenis penempatan</u>	<u>Jangka waktu (hari) / Period (days)</u>	<u>Tingkat bunga rata-rata / Average interest rate</u>		<u>Type of placement</u>
		<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah				Rupiah
Fasilitas sertifikat bank Indonesia (FASBI)	1 bulan /month	6,17%	6,35%	Certificate of Bank Indonesia facility (FASBI)
Diskonto Sertifikat Bank Indonesia (SBI) - intervensi	< 1 bulan / month			Certificate of Bank Indonesia Discounted
Call money		6,20%	6,56%	Call money

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(Lanjutan)**

Berdasarkan pihak :

**6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks
(Continued)**

Based on parties:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia	890.364.031	218.850.404	Bank Indonesia
PT Bank Panin	400.000.000		
PT Bank Mutiara Tbk	200.000.000	100.000.000	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank rabobank Internasional Indonesia	150.000.000	37.000.000	PT Bank rabobank Internasional Indonesia
PT Bank Mayapada Int'l	130.000.000	-	PT Bank Mayapada Int'l
PT Bank Mega Tbk	115.000.000	75.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI	110.000.000	-	PT Bank BRI
PT Bank DBS Indonesia Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT BDP Jawa Barat dan Banten	50.000.000	50.000.000	PT BDP Jawa Barat dan Banten
PT bank UOB Buana Tbk	50.000.000	50.000.000	PT bank UOB Buana Tbk
PT Bank Ekonomi	50.000.000		PT Bank Ekonomi
PT Bank Bukopin	40.000.000	33.000.000	PT Bank Bukopin
PT Bank Commonwealth	40.000.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank BTPN	25.000.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Agris	20.000.000	-	PT Bank BTPN
PT Bank HS'1906	20.000.000	-	PT Bank Agris
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000	30.000.000	PT Bank HS'1906
			PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	100.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	50.000.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT bank Permata Tbk	-	50.000.000	PT bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas	-	30.000.000	PT bank Sinarmas
Jumlah	2.350.364.031	923.850.404	Total
Penyisihan kerugian	-	(7.050.000)	Allowance for possible losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - bersih	<u>2.350.364.031</u>	<u>916.800.404</u>	Total placements with Bank Indonesia and other bank - net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah kurang dari satu (1) bulan.

Placement with Bank Indonesia and other banks are based on remaining maturity from December 31, 2010 and 2009 less than one (1) month.

Kolektibilitas dari penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia adalah lancar.

Collectibilities of placements with other banks as at December 31, 2010, and 2009 based on Bank Indonesia Regulation are classified as current.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(Lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Saldo awal tahun	7.050.000	-
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	(7.050.000)	-
Penyisihan tahun berjalan	1.560.186	7.050.000
Saldo akhir tahun	1.560.186	7.050.000

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

**6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks
(Continued)**

Changes of allowance for possible losses are as follows:

	2010	2009	
	-	-	Balance at beginning of the year
	-	-	Effect of first adoption of SFAS 50/55 (Revised 2006) (Note 46)
	-	-	Provision during the year
Balance at end of the year	1.560.186	7.050.000	

The management believes that allowance for possible losses for placements with other banks is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible placements with other banks.

7. Efek – efek

Seluruh transaksi efek-efek dilakukan dalam mata uang rupiah. Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

7. Marketable Securities

All transactions of marketable securities are in Rupiah. Classification of marketable securities based on type and investment purpose are as follows:

	2010	2009	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (DHJT)</u>			<u>Held-to-maturity (HTM)</u>
Obligasi	819.299.316	283.738.624	Bonds
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	57.019	(328.407)	Unamortized premium (discount)
Nilai bersih	819.356.335	283.410.217	Net value
Jumlah DHJT	819.356.335	283.410.217	Total HTM
<u>Tersedia untuk dijual (TUDJ)</u>			<u>Available-for-sale (AFS)</u>
Obligasi	718.105.400	2.233.984.180	Bonds
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	11.875.096	23.282.257	Unrealized gains
Nilai bersih	729.980.496	2.257.266.437	Net value
Obligasi subordinasi	-	3.000.000	Subordinate bonds
Penurunan nilai yang belum direalisasi	-	(645.040)	Unrealized (losses)
Nilai bersih	-	2.354.960	Net value
Reksadana	620.730.631	374.697.025	Mutual Fund
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	302.504	10.312.698	Unrealized gains
Nilai bersih	621.033.135	385.009.723	Net value
Jumlah TUDJ – bersih	1.351.013.631	2.644.631.120	Total AFS - net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek – efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

	2010	2009	
<u>Diperdagangkan</u>			<u>Trading</u>
Obligasi	1.505.888.616	78.859.300	Bonds
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	17.530.323	257.400	Unrealized gains / (losses)
Nilai bersih	<u>1.523.418.939</u>	<u>79.116.700</u>	Net value
Obligasi Subordinasi	14.500.000	-	Subordinate bonds
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	72.500	-	Unrealized gains / (losses)
Nilai bersih	<u>14.572.500</u>	<u>-</u>	Net Value
Wesel jangka menengah	-	62.000.000	Medium term notes
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	-	-	Unrealized gains / (losses)
Nilai bersih	<u>-</u>	<u>62.000.000</u>	Net value
Jumlah diperdagangkan	<u>1.537.991.439</u>	<u>141.116.700</u>	Total trading
Jumlah efek-efek	3.708.361.405	3.069.158.037	Total marketable securities
Penyisihan kerugian	<u>(18.155.998)</u>	<u>(9.402.768)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah Efek-efek – Bersih	<u>3.690.205.406</u>	<u>3.059.755.269</u>	Total marketable securities – net

Perincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat
obligasi adalah sebagai berikut:

Listing of marketable securities based on counterparty
and bond rating are as follows:

Nama Penerbit/ Counter party	2010			2009		
	Nilai Perolehan / Acquisition cost	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
<u>DHJTI HTM</u>						
Obligasi/Bonds:						
Obligasi korporasi/ Corporate bonds:						
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	150.000.000	150.000.000	idAA-	5.000.000	5.000.000	idAA-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	110.000.000	110.000.000	-	10.000.000	10.000.000	A+(idn)
PT BPD Nusa Tenggara Timur	100.000.000	100.000.000	idBBB+	-	-	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	63.000.000	63.011.204	-	63.030.000	63.030.000	A-(idn)
PT Oto Multiartha	30.000.000	30.190.122	idAA-	20.000.000	20.000.000	idAA
PT Indosat Tbk	26.000.000	25.534.742	idAA+	25.412.000	25.412.000	idAA+
PT Salim Ivomas Pratama	25.000.000	25.000.000	idAA-	25.000.000	25.000.000	idAA-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	25.000.000	25.000.000	idAA	-	-	-
PT BNI Securities	21.000.000	20.721.523	idBBB+	19.200.000	19.200.000	idBBB
PT Bakrie Telecom Tbk	18.000.000	18.229.534	idA-	18.702.000	18.702.000	idA-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	15.000.000	15.000.000	idBBB+	15.000.000	15.000.000	idBBB
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.000.000	15.224.039	idAA	-	-	-
PT Surya Citra Televisi	12.000.000	12.000.000	idA	12.000.000	12.000.000	idA
PT Panin Sekuritas Tbk	10.000.000	10.165.043	idA-	-	-	-
PT BW Plantation Tbk	10.000.000	10.000.000	idA	-	-	-
PT Summit Oto Finance	10.000.000	10.000.000	idAA-	-	-	-

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek – efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

Nama Penerbit/ Counter party	2010			2009		
	Nilai Perolehan / Acquisition cost	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
<u>DHJT (Lanjutan) / HTM</u>						
<u>(Continued)</u>						
Obligasi korporasi/ Corporate bonds:						
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	7.000.000	6.867.869	idA-	7.000.000	6.801.186	idA-
PT Lautan Luas Tbk	7.000.000	6.978.680	idA-	7.100.000	6.970.407	idA-
PT Bank DKI	6.000.000	6.015.642	idA			
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	6.000.000	6.060.104	idA-	1.005.500	1.005.500	idBBB+
PT Duta Pertiwi Tbk	5.000.000	5.092.830	idBBB	5.235.000	5.235.000	idBBB
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	4.936.766	idAA+	4.815.000	4.815.000	idAA+
PT Malindo Feedmill Tbk	5.000.000	4.969.424	idAA+(bg)	4.942.000	4.942.000	idAA-
PT Sinar Sepadan Finance	5.000.000	5.000.000	-	-	-	-
PT Bentoel Indonesia	5.000.000	4.982.975	-	-	-	-
PT BCA Finance	4.000.000	3.999.986	idAA	9.953.860	9.953.860	idA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.000.000	3.000.000	-	3.000.000	3.000.000	idAA-
PT BPD Lampung	2.000.000	2.004.681	idA	2.010.000	2.010.000	idBBB+
PT Federal International Finance	2.000.000	2.000.000	idAA-	2.000.000	2.000.000	idAA-
PT BDP Jawa Barat dan Banten	2.000.000	1.994.780	idAA-	1.977.500	1.977.500	idA+
PT Ciliandra Perkasa	2.000.000	2.039.550	idA+	2.084.000	2.084.000	idA-
PT Aetra Air Jakarta	2.000.000	1.989.873		1.981.000	1.981.000	A-(idn)
PT Astra Sedaya Finance	2.000.000	2.000.000	idAA-	2.000.000	2.000.000	idAA-
PT Danareksa (Persero)	1.000.000	1.043.734	idA	1.102.500	1.102.500	idA-
PT Exelcomindo Pratama Tbk	1.000.000	980.828	idAA-	945.000	945.000	idA+
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.000.000	980.194	idA-	950.000	950.000	idA
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.000.000	972.895	idA-	932.500	932.500	idA-
PT Tjiwi Kimia Tbk	299.316	299.316	idBBB	378.614	378.614	idBBB
PT Kresna Graha Sekurindo	-	-	-	-	-	-
PT Truba Jaya Engineering	-	-	-	1.915.000	1.915.000	idBBB+
Perum Pegadaian	-	-	-	-	-	-
PT Bank Ekspor Impor Indonesia	-	-	-	1.037.150	1.037.150	idAAA
PT Jasa Marga (Persero)	-	-	-	2.000.000	2.000.000	idAA-
PT BPD DKI	-	-	-	6.030.000	6.030.000	idA-
Efek beragun aset/ Asset backed securities:						
KIK DBTN01	105.000.000	105.000.000	idAAA	-	-	-
Jumlah Obligasi/ Total Bonds	819.299.316	819.356.335		229.888.124	229.689.310	
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount)	57.019	-		(328.407)		
Jumlah DHJT/ Total HTM	819.356.335	819.356.335		283.410.217	283.410.217	
TUDJ/ AFS						
Obligasi/Bonds						
Surat Utang Negara /Government Promissory Notes						
FR0040	-	-	-	89.061.000	92.480.400	-
FR0042	-	-	-	9.540.000	9.667.100	-
FR0043	-	-	-	24.052.500	24.509.250	-
FR0044	-	-	-	250.663.051	260.470.790	-
FR0045	-	-	-	135.784.564	122.317.032	-
FR0046	-	-	-	127.979.032	129.152.800	-
FR0047	-	-	-	447.561.253	466.769.100	-
FR0048	-	-	-	37.712.776	37.920.800	-
FR0050	-	-	-	137.170.864	143.286.215	-
FR0052	-	-	-	764.449.140	763.191.000	-
FR0054	95.000.000	95.000.000	-			
FR0006	244.259.167	261.503.500	-			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek – efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

Nama Penerbit/ Counter party	2010			2009		
	Nilai Perolehan / Acquisition cost	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
TUDJ (lanjutan)/ AFS (continued)						
Obligasi/ Bonds						
Obligasi korporasi/ Corporate bonds:						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.000.000	110.022.000	idAA+	-	-	
PT BPD Solut	60.000.000	62.010.000	idA-	-	-	
PT PLN	46.230.000	48.781.500	idAA-			
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	30.000.000	32.133.000	idAA	55.000.000	53.367.500	idAA
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	29.000.000	29.780.000	idAA-	9.000.000	9.000.000	A+(idn)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000	20.560.000	-	51.965.000	51.072.500	idAA-
PT Indomobil Finance Indonesia	15.000.000	15.000.000	idA-	15.000.000	15.000.000	idA-
PT Medco Energi International Tbk	6.000.000	6.600.000	idAA-	10.000.000	10.026.000	idAA-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h) Bank Ekspor Indonesia (Persero))	6.000.000	6.081.000	idAAA	6.000.000	6.208.500	idAAA
PT Federal International Finance	5.000.000	5.000.500	idAA	15.000.000	15.150.000	idAA-
PT adira Dinamika Multi Finance Tbk	5.000.000	5.400.000	idAA	5.000.000	5.050.000	idAA-
PT Selamat Sempurna	5.000.000	5.040.000		-	-	
PT Lautan Luas	5.000.000	5.201.500	idA-	-	-	
PT Summarecon	4.275.000	4.400.000	idA	-	-	
PT BPD Jawa Barat dan Banten	4.000.000	4.279.600		7.000.000	7.066.000	idA+
PT Indosat	3.998.000	3.967.900	idAA+	-	-	
Perum Pegadaian	3.000.000	3.294.000	idAA+	15.000.000	15.082.500	idAA+
PT Aneka Gas	2.056.000	2.056.000		-	-	
PT Telkom	2.000.000	2.101.000	idAAA	-	-	
PT Astra Sedaya Finance	1.000.000	1.051.500	idAA-	-	-	
PT Jasa Marga	1.000.000	1.020.000	idAA	-	-	
PT Panin Sekuritas	-	-	-	10.000.000	10.000.000	A-(idn)
PT WOM Finance	-	-	idA-	5.000.000	4.720.150	idA-
PT Surya Citra Televisi	-	-	idA-	3.045.000	2.787.300	idA
PT Arpeni Pratama Ocean Line	-	-	idA-	3.000.000	2.971.500	idA
Jumlah obligasi/ Total bonds	702.818.167	730.283.000		2.233.984.180	2.257.266.437	
Obligasi Subordinasi/ Subordinate bonds						
PT BPD DKI	-	-	idA	2.000.000	1.394.460	
PT Bank Mega Tbk	-	-		1.000.000	960.500	
Jumlah Obligasi Subordinasi/ Total subordinate bonds	-	-		3.000.000	2.354.960	
Reksadana/ Mutual fund:						
Brent Asset Management	126.984.765	129.117.985		102.697.025	104.889.980	
PT AAA Sekuritas	125.000.000	125.067.972		97.000.000	97.109.981	
GMT Asset Management	60.000.000	60.042.053		68.000.000	68.064.258	
PT BNI Sekuritas	65.000.000	60.808.120		52.000.000	52.000.000	
ITB-Niaga	100.000.000	98.349.120		38.000.000	45.911.224	
Sinar Mas Sekuritas	-	-		17.000.000	17.034.280	
NISP	150.000.000	147.345.382	idAA-	-	-	
Jumlah reksadana/ Total mutual fund	626.984.765	620.730.632		374.697.025	385.009.723	
Jumlah	1.329.802.932	1.351.013.632		2.611.681.205	2.644.631.120	
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount)	11.875.097	-		-	-	
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	9.335.603	-		32.949.915	-	
Jumlah TUDJ/ Total AFS	1.351.013.632	1.351.013.632		2.644.631.120	2.644.631.120	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek- Efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

Nama Penerbit/ Counter party	2010			2009		
	Nilai Perolehan / Acquisition cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Diperdagangkan / Trading:						
Obligasi/Bonds:						
Surat utang negara/ Government promissory notes:						
FR0054	630.208.428	591.154.000		-	-	
FR0050	318.101.859	354.087.500		-	-	
SBSN RI IFR006	267.835.245	288.413.698		-	-	
FR0047	75.393.748	75.600.000		-	-	
FR0052	43.887.068	44.700.000		9.805.000	9.764.200	
FR0045	30.780.000	30.000.000		-	-	
FR0056	29.595.533	29.805.000		-	-	
ZC0004	-	-		69.054.300	69.352.500	
Obligasi korporasi / Corporate bonds:						
PT. Panin Sekuritas	10.000.000	10.190.000		-	-	
PT Summit Oto Finance	64.578.508	64.559.241	idAA-	-	-	
PT Federal International	7.276.013	7.308.000	idAA-	-	-	
PT Lautan Luas	5.134.997	5.201.500	idA-	-	-	
PT Duta Pertiwi	3.097.217	2.400.000	BBB	-	-	
Efek beragun aset/ Asset backed securities						
KIK DBNT01	20.000.000	20.000.000		-	-	
Jumlah obligasi/ Total bonds	1.505.888.616	1.523.418.939		78.859.300	79.116.700	
Obligasi subordinasi / Subordinate obligation						
PT BCA Finance	14.500.000	14.572.500	idAA-	-	-	
Wesel jangka menengah/ Medium term notes						
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	-	-	idA+	62.000.000	62.000.000	
Jumlah	1.520.388.616	1.537.991.439		140.859.300	141.116.700	
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)						
	17.602.822	-		257.400	-	
Jumlah diperdagangkan/ Total trading	1.537.991.438	1.537.991.439		141.116.700	141.116.700	
Jumlah efek-efek	3.708.361.405	3.708.361.405		3.069.158.037	3.069.158.037	
Dikurangi /less: penyisihan kerugian/ allowance for possible losses						
	(18.155.998)	(18.155.998)		(9.402.768)	(9.402.768)	
Jumlah efek-efek – bersih	3.690.205.407	3.690.205.407		3.059.755.269	3.059.755.269	

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal Penetapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), dimana Bank diperkenankan memindahkan SUN dan efek utang domestik lainnya yang bersifat jangka panjang dari kategori diperdagangkan dan tersedia untuk dijual ke kategori dimiliki hingga jatuh tempo sampai diberlakukannya PSAK No 55 (Revisi 2006) tentang Akuntansi Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran. Maka pada tanggal 22 Oktober 2008. Bank telah

Based on Letter of BI No. 10/177/DpG/DPNP dated October 9, 2008 about the Determination of Fair Value and Reclassification of Government Bonds, where the Bank is allowed to transfer the Government Bonds and other long term domestic bonds from trading and available for sale into held to maturity until the effectivity of SFAS No. 55 (Revised 2006) : Financial Instruments : Recognition and Measurement. Then on October 22, 2008. Bank has classified Corporate Bonds, Banks Bonds, and Government Bonds available for sale into Corporate Bonds, Bank Bonds,

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek- Efek (Lanjutan)

melakukan reklasifikasi Obligasi Corporate, Obligasi Bank, dan Obligasi Pemerintah Tersedia Untuk Dijual ke Obligasi Korporasi, Obligasi Bank, dan Obligasi Pemerintah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo efektif per tanggal pemindahan (1 September 2008) masing-masing sebesar Rp 172.545, Rp 268.634, dan Rp 143.299.

Bank melakukan reklasifikasi atas efek-efek yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ke kategori tersedia untuk dijual sesuai dengan analisa dan intensi manajemen Rp 394.300.000.

Penjualan efek selama tahun 2010 dan 2009 menghasilkan keuntungan yang direalisasi sebesar masing-masing Rp 312.905.591 dan Rp 158.143.746.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata efek-efek adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Jangka waktu	<u>Hari/Days</u>	<u>Hari/Days</u>	Period
Sertifikat Bank Indonesia	57 - 112	-	Certificate of bank Indonesia
Obligasi	642 - 10.367	371 - 10423	Bonds
Obligasi subordinasi	1.826	3.121 - 3.655	Subordinate bonds
Wesel jangka menengah	92 - 426	380	Medium term notes
Tingkat bunga rata-rata per tahun	<u>%</u>	<u>%</u>	Flat interest yearly
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	Certificate of bank Indonesia
Obligasi	11,00	11,20	Bonds
Obligasi subordinasi	11,67	11,66	Subordinate bonds
Wesel jangka menengah	10,45	9,30	Medium term notes

Efek-efek di atas telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Umur jatuh tempo efek-efek berdasarkan perjanjian pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

7. Marketable Securities (Continued)

and Government Bonds held to maturity effective on September 1, 2008, with a value of are Rp 172,545, Rp 268,634, and Rp 143,299, respectively.

The Bank had reclassification of marketable securities from held to maturity to available for sale based on management's analysis and intention amounting to Rp. 394,300,000

Sales of marketable securities for the year 2010 and 2009 have realized a profit amounting to Rp 312,905,591, and Rp 158,143,746 respectively.

Period and flat interest of marketable securities are as follows :

All of the bonds above have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia.

The maturity of marketable securities based on agreement as of December 31,2010 and 2009 are as follows :

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek- Efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held to maturity</i>
Biaya perolehan setelah amortisasi:			<i>At amortized cost:</i>
Kurang dari 1 bulan	-	-	<i>Less than 1 month</i>
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	103.999.986	-	<i>Over 1 – 3 months</i>
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	30.869.332	15.969.210	<i>Over 3 – 12 months</i>
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	479.187.701	267.062.393	<i>Over 12 – 60 months</i>
Lebih dari 5 tahun	205.299.316	378.614	<i>Over 5 years</i>
Jumlah	<u>819.356.335</u>	<u>283.410.217</u>	<i>Total</i>
Tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale</i>
Nilai wajar:			<i>At fair Value:</i>
Kurang dari 1 bulan	-	-	<i>Less than 1 month</i>
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	-	-	<i>Over 3 – 12 months</i>
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	321.877.000	193.490.950	<i>Over 12 – 60 months</i>
Lebih dari 5 tahun	1.029.136.631	2.451.140.170	<i>Over 5 years</i>
Jumlah	<u>1.351.013.631</u>	<u>2.644.631.120</u>	<i>Total</i>
Diperdagangkan			<i>Trading</i>
Nilai wajar			<i>At fair value</i>
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	69.352.500	<i>Over 1 – 3 months</i>
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	104.231.242	62.000.000	<i>Over 12 – 60 months</i>
Lebih dari 5 tahun	1.433.760.198	9.764.200	<i>Over 5 years</i>
Jumlah	<u>1.537.991.440</u>	<u>141.116.700</u>	<i>Total</i>
Jumlah	3.708.361.406	3.069.158.037	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(18.155.999)	(9.402.768)	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>3.690.205.407</u>	<u>3.059.755.269</u>	<i>Total - net</i>
Berdasarkan efek pemerintah dan bukan pemerintah:			<i>Based on government bonds and non-government bonds :</i>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Jenis			<i>Type</i>
Efek pemerintah	106.412.330	2.128.881.187	<i>Government bonds</i>
Efek bukan pemerintah	3.601.949.075	940.276.850	<i>Non- government bonds</i>
Jumlah	<u>3.708.361.405</u>	<u>3.069.158.037</u>	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(18.155.998)	(9.402.768)	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>3.690.205.407</u>	<u>3.059.755.269</u>	<i>Total-net</i>

Investasi efek-efek Bank dan Anak Perusahaan adalah
semua kepada pihak ketiga.

*The investments in marketable securities of the Bank
and Subsidiary are all to third parties.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek- Efek (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	9.402.768	9.314.491
Penyisihan / (pemulihan) tahun berjalan	<u>8.753.230</u>	<u>88.277</u>
Saldo akhir tahun	<u>18.155.998</u>	<u>9.402.768</u>

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

7. Marketable Securities (Continued)

The changes of allowance for possible losses are as follows :

Balance at beginning of the year	9.314.491
Provision / (recovery) during the year	88.277
Balance at end of the year	9.402.768

Collectibility of securities as of December 31, 2010 and 2009 are current.

Management believes that allowance for possible losses for securities is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities.

8. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Berdasarkan jenis, nasabah dan jatuh tempo :

8. Securities Purchased with Agreement to Resell

By type, counter part and due date :

Nasabah / Counterpart	Jenis / Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai / Starting date	Tanggal jatuh tempo / Due date	Kewajiban penjualan kembali / Resale liabilities	Pendapatan bunga yang belum direalisasi / Unrealized interest	Nilai bersih / Carrying value
PT AAA Sekuritas	Obligasi	19.000.000	11/12/09	13/01/10	17.154.000	120.078	17.033.922
PT AAA Sekuritas	Obligasi	18.500.000	11/12/09	15/01/10	16.366.500	114.566	16.251.934
PT AAA Sekuritas	Obligasi	9.901.900	14/12/09	18/01/10	9.901.900	59.411	9.842.489
PT AAA Sekuritas	Obligasi	8.503.200	22/12/09	22/01/10	8.503.200	28.344	8.474.856
PT Pavillon Wealth Management	Obligasi	<u>19.000.000</u>	26/12/09	5/01/10	<u>19.000.000</u>	<u>25.333</u>	<u>18.974.667</u>
		74.905.100			70.925.600	347.732	70.577.868
Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses					<u>(709.256)</u>	-	-
Jumlah / Total		<u>74.905.100</u>			<u>70.216.344</u>	<u>347.732</u>	<u>70.577.868</u>

Tidak ada transaksi dengan pihak terkait untuk periode 31 Desember 2010 dan 2009.

No transaction with related parties for the year December 31, 2010 and 2009.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**8. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	709.256	-
Penyisihan / (pemulihan) tahun berjalan	<u>(709.256)</u>	<u>709.256</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>709.256</u>

Kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2009 digolongkan lancar.

Penyisihan kerugian merupakan cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

**8. Securities Purchased with Agreement to Resell
(Continued)**

The changes of allowance for possible losses are as follows :

Balance at beginning of the year
Provision / (recovery) during the year

Balance at end of the year

The securities purchased with agreement to resell as of December 31, 2009 are classified as current.

Allowance for possible losses consist of general reserve is 1% appropriate with Bank Indonesia regulation.

Management believes that allowance for possible losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

9. Kredit

a. Jenis kredit

9. Loan

a. Type of loans

2010

Jenis	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	Type
Pihak Ketiga							Third Parties
Pinjaman tetap	991.117.614	38.430.771	1.296.881	-	63.100.000	1.093.945.266	Demand loan
Pinjaman konsumen	366.573.661	13.719.438	5.181.982	-	15.937.571	401.412.651	Consumer loan
Pinjaman rekening koran	809.053.668	33.720.763	7.651.736	99.750	57.979.520	908.445.436	Overdraft loan
Pinjaman tetap dengan angsuran	889.349.472	30.467.274	-	-	22.791.474	942.608.220	Fixed loan with installment
Pinjaman serba guna	95.635.785	13.728.395	1.877.534	-	2.023.718	113.265.432	Other loans
Kredit tanpa agunan	-	-	-	-	-	-	Unguaranteed loan
Syariah	28.082.123	-	268.140	-	-	28.350.263	Syariah
Jumlah	<u>3.179.812.323</u>	<u>130.066.641</u>	<u>16.276.273</u>	<u>99.750</u>	<u>161.772.283</u>	<u>3.488.027.269</u>	Total
Penyisihan kerugian	<u>(153.333.219)</u>	<u>(11.474.089)</u>	<u>(8.482.528)</u>	<u>(99.750)</u>	<u>161.772.283</u>	<u>335.161.869</u>	Allowance for possible losses
Jumlah kredit pihak ketiga	<u>3.026.479.104</u>	<u>118.592.555</u>	<u>7.793.745</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.152.865.399</u>	Total loans to third parties

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

9. Loan (Continued)

a. Jenis kredit (lanjutan)

a. Type of loans (Continued)

2010							
Jenis	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	Type
Pihak Hubungan Istimewa							Related Parties
Pinjaman tetap	52.856	-	-	-	-	52.856	Demand loan
Pinjaman konsumen	29.700.987	-	-	-	-	29.700.987	Consumer loan
Pinjaman rekening koran	20.547.920	-	-	-	-	20.547.920	Overdraft loan
Pinjaman serba guna	77.692	-	-	-	-	77.692	Other loans
Pinjaman karyawan	595.415	-	-	-	-	595.415	Employee Loan
Jumlah	50.974.870	-	-	-	-	50.974.870	Total
Penyisihan kerugian	(509.749)	-	-	-	-	(509.749)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit ke pihak hubungan istimewa	50.465.121	-	-	-	-	50.465.121	Total loans to related parties
Jumlah kredit	3.076.944.225	118.592.555	7.793.745	-	-	3.203.330.521	Total Loan
Pendapatan transaksi ditangguhkan						(16.111.512)	Unrealized transaction fees
Jumlah Kredit - bersih						3.187.219.009	Total Loans - net
2009							
Jenis	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	Type
Pihak Ketiga							Third Parties
Pinjaman tetap	1.112.219.734	62.257.791	36.149.801	163.751	4.018.943	1.214.810.020	Demand loan
Pinjaman konsumen	154.355.180	7.180.934	463.860	326.785	16.233.077	178.559.836	Consumer loan
Pinjaman rekening koran	559.762.820	93.626.854	2.198.354	3.688.084	11.167.180	670.443.292	Overdraft loan
Pinjaman tetap dengan angsuran	617.392.129	61.409.905	105.736	-	931.445	679.839.215	Fixed loan with installment
Pinjaman serba guna	41.294.926	5.961.911	507.931	-	9.967.005	57.731.773	Other loans
Kredit tanpa agunan	44.298	4.086	-	-	-	48.384	Unguaranteed loan
Jumlah	2.485.069.087	230.441.481	39.425.682	4.178.620	42.317.650	2.801.432.520	Total
Penyisihan kerugian	(24.850.691)	(11.508.087)	(11.661.306)	(4.047.702)	(86.563.584)	(135.631.370)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit pihak ketiga	2.460.218.396	218.933.394	27.764.376	130.918	(41.245.934)	2.665.801.150	Total loans to third parties

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

9. Loan (Continued)

a. Jenis kredit (lanjutan)

a. Type of loans (Continued)

2009

Jenis	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	Type
<i>Lanjutan:</i>							<i>Continued:</i>
Pihak Hubungan Istimewa							Related Parties
Pinjaman konsumen	27.990.960	-	-	-	-	27.990.960	Consumer loan
Pinjaman rekening koran	19.736.554	-	-	-	-	19.736.554	Overdraft loan
Pinjaman serba guna	110.409	-	-	-	-	110.409	Other loans
Pinjaman karyawan	356.957	-	-	-	-	356.957	Employee Loan
Jumlah	48.194.880	-	-	-	-	48.194.880	Total
Penyisihan kerugian	(481.949)	-	-	-	-	(481.949)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit ke pihak hubungan istimewa	47.712.931	-	-	-	-	47.712.931	Total loans to related parties
Jumlah Kredit - bersih	2.507.931.327	218.933.394	27.764.376	130.918	(41.245.934)	2.713.514.081	Total Loans - net

Tingkat bunga rata - rata per tahun adalah sebagai
berikut :

Average interest rate per year are :

	2010	2009	
Pinjaman rekening koran	12,23%	13,30%	Overdraft loan
Pinjaman serba guna	12,23%	13,98%	Other loans
Pinjaman pinjaman tetap dengan angsuran	13,31%	14,68%	Fixed loan with installment
Pinjaman tetap	11,96%	12,78%	Demand loan
Pinjaman konsumen	11,75%	14,64%	Consumer loan
Pinjaman karyawan	12,00%	12,00%	Employee loan

b. Sektor ekonomi

b. Economic sectors

2010

Jenis	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	Type
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan, restoran dan hotel	732.933.217	14.159.158	1.615.042	99.750	403.446	749.210.613	Trading, restaurant, and hotel
Lembaga pembiayaan	849.608.919	5.546.411	-	-	-	855.155.330	Financing
Industri	508.367.080	38.642.596	5.869.134	-	88.559.386	641.438.196	Industry
Kontraktor	116.414.385	1.762.334	-	-	-	118.176.719	Construction
Real estate	336.485.087	20.383.782	1.677.726	-	21.416.446	379.963.041	Real estate
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	131.946.098	4.149.716	1.515.649	-	-	137.611.463	Social/community service
Lain-lain	475.975.413	45.422.642	5.330.581	-	51.393.005	578.121.641	Others
Syariah	28.082.123	-	268.140	-	-	28.350.263	Syariah
Jumlah	3.179.812.322	130.066.639	16.276.272	99.750	161.772.283	3.488.027.266	Total
Penyisihan kerugian	(153.333.219)	(11.474.089)	(8.482.528)	(99.750)	(161.772.283)	(335.161.869)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit pihak ketiga	3.026.479.104	118.592.552	7.793.745	-	-	3.152.865.399	Total loan to third parties

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

9. Loan (Continued)

b. Sektor ekonomi (Lanjutan)

b. Economic sectors (Continued)

2010							
Jenis	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	Type
<i>Lanjutan:</i> Pihak hubungan istimewa							<i>Continued:</i> Related Parties
Perdagangan, restoran dan hotel	20.600.779	-	-	-	-	20.600.779	Trading, restaurant, and hotel
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	30.374.094	-	-	-	-	30.374.094	Social/community service
Syariah	-	-	-	-	-	-	Syariah
Jumlah	50.974.873	-	-	-	-	50.974.873	Total
Penyisihan kerugian	(509.749)	-	-	-	-	(509.749)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit pihak hubungan istimewa	50.465.124	-	-	-	-	50.465.124	Total loans to related parties
Jumlah kredit	3.076.944.225	118.592.552	7.793.745	-	-	3.203.330.521	Total Loan
Pendapatan transaksi ditangguhkan						(16.111.512)	Unrealized transaction fees
Jumlah kredit - bersih						3.187.219.009	Total loans - net
2009							
Jenis	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	Type
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan, restoran dan hotel	408.267.776	90.342.902	-	99.450	5.667.409	504.377.537	Trading, restaurant, and hotel
Lembaga pembiayaan	526.788.931	-	-	-	-	526.788.931	Financing
Industri	674.052.237	116.141.032	38.597.455	-	18.155.833	846.946.557	Industry
	46.968.3						
Kontraktor	69	836.501	-	397.891	-	48.202.761	Construction
Real estate	168.878.959	-	-	-	-	168.878.959	Real estate
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	40.968.650	911.147	-	-	-	41.879.797	Social/community service
Lain-lain	619.144.165	22.209.899	828.227	3.681.279	18.494.408	664.357.978	Others
jumlah	2.485.069.087	230.441.481	39.425.682	4.178.620	42.317.650	2.801.432.520	Total
Penyisihan kerugian	(24.850.691)	(11.508.087)	(11.661.306)	(4.047.702)	(83.563.584)	(135.631.370)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit pihak ketiga	2.460.218.396	218.933.394	27.764.376	130.918	(41.245.934)	2.665.801.150	Total loan to third parties

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

9. Loan (Continued)

b. Sektor ekonomi (Lanjutan)

b. Economic sectors (Continued)

2009							
Jenis	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	Type
Pihak hubungan istimewa							Related Parties
Lembaga pembiayaan	19.736.554	-	-	-	-	19.736.554	Financing
Lain-lain	28.458.326	-	-	-	-	28.458.326	Others
Jumlah	48.194.880	-	-	-	-	48.194.880	Total
Penyisihan kerugian	(481.949)	-	-	-	-	(481.949)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit pihak hubungan istimewa	47.712.931	-	-	-	-	47.712.931	Total loans to related parties
Jumlah kredit - bersih	2.507.931.327	218.933.394	27.764.376	130.918	(41.245.934)	2.713.514.081	Total loans - net

c. Jangka Waktu

c. Time Period

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh temponya sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements and remaining periods from balance sheet date to maturity date are as follows :

Berdasarkan periode perjanjian kredit

Based on term of the loan agreements:

	2010	2009	
Kurang dari 1 tahun	12.763.584	1.313.507.979	Less than 1 month
1 sampai 2 tahun	1.203.611.614	427.443.209	1 – 2 years
2 sampai 5 tahun	1.619.533.022	699.543.832	2 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	703.093.919	409.132.380	More than 5 years
Jumlah	3.539.002.139	2.849.627.400	Total
Penyisihan kerugian	(335.671.618)	(136.113.319)	Allowance for possible losses
Pendapatan transaksi ditangguhkan	(16.111.512)	-	Unrealized transaction fees
Jumlah kredit - bersih	3.187.219.009	2.713.514.081	Total loan – net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

d. Based on Remaining Periods from Balance Sheet date to Maturity Date

	2010	2009	
Kurang dari 1 tahun	846.229.363	1.652.474.719	Less than 1 month
1 sampai 2 tahun	1.422.387.374	215.829.737	1 – 2 years
2 sampai 5 tahun	705.391.916	613.125.401	2 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	564.993.486	368.197.543	More than 5 years
Jumlah	3.539.002.139	2.849.627.400	Total
Penyisihan kerugian	(335.671.618)	(136.113.319)	Allowance for possible losses
Pendapatan transaksi ditangguhkan	(16.111.512)	-	Unrealized transaction fees
Jumlah kredit - bersih	3.187.219.009	2.713.514.081	Total loan – net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

9. Loan (Continued)

e. Berdasarkan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

e. Based on Related Parties

	2010	2009
<i>Pihak hubungan istimewa</i>		
PT Victoria Sekuitas	19.722.729	19.539.189
Suzanna Tanojo	19.562.108	22.381.513
Aldo Tjahaha	4.961.816	-
Luciana tanojo	4.099.842	4.794.151
Firman Notohadiwidjojo	1.575.191	-
Pinjaman Karyawan	595.415	353.385
Tamunan	134.428	167.175
Mariana Gozali	115.630	-
Yosef Sudikbyo	77.692	109.305
Monika Sumiko	77.162	-
PT Victoria Insurance	52.856	-
Endah Imawati Budiman	-	162.704
Julius V Sihombing	-	182.554
Jumlah pihak hubungan istimewa	50.974.869	22.955
Total third parties	-	-
Total kredit - bersih	50.974.869	47.712.931

Related parties:
PT Victoria Sekuitas
Suzanna Tanojo
Aldo Tjahaha
Luciana tanojo
Firman Notohadiwidjojo
Pinjaman Karyawan
Tamunan
Mariana Gozali
Yosef Sudikbyo
Monika Sumiko
PT Victoria Insurance
Endah Imawati Budiman
Julius V Sihombing
Total related parties
Total third parties – net

Total loan – net

f. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loan based on economic sector

	2010		2009	
	Kredit bermasalah / Non-performing loan	Minimum penyisihan / Minimum allowance	Kredit bermasalah / Non-performing loan	Minimum penyisihan / Minimum allowance
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.118.238	-	5.766.859	393.592
Industri	94.428.520	6.741.395	56.753.288	321.531
Konstruksi	268.140	-	397.891	-
Real estate	23.094.172	-	-	-
Jasa social/ masyarakat	1.515.649	-	-	-
Lain-lain	56.723.586	-	23.003.914	2.769.299
Jumlah	178.148.305	6.741.395	85.921.952	3.484.422

*Trading, restaurant and hotel
Industry
Construction
Real estate
Social/community
Service
Others
Total*

g. Kredit yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

	2010	2009
Penambahan plafond dan jangka waktu kredit	88.867.000	857.969
Penggabungan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu	-	-
Jumlah kredit – bersih	88.867.000	857.969

*Extended plafond and time period
Combine facilities and extended time period
Total loan - net*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

g. Kredit yang direstrukturisasi (Lanjutan)

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 33) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 11,37% dan 13,14%, sedangkan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 12,13% dan 14,35%.
- b. Berjangka waktu kredit adalah sebagai berikut: Pinjaman tetap - 1 tahun sampai dengan 5 tahun; pinjaman rekening koran - 1 tahun; pinjaman tetap dengan angsuran - 2 tahun; pinjaman kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor - 1 tahun sampai dengan 15 tahun; dan pinjaman karyawan - 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- c. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 33).
- d. Selama tahun 2010 dan 2009 restrukturisasi kredit masing-masing adalah Rp 88.867.000 dan Rp 857.969.
- e. Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, saham, deposito berjangka, mesin dan persediaan).
- f. Kolektibilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 sebagaimana telah diubah dengan PBI No 8/02/PBI/ 2006, PBI No 9/06/PBI/2007 dan PBI No.11/2PBI/2009 adalah sebagai berikut :

9. Loan (Continued)

g. Restructured loans (Continued)

Other significant information about loans issued are as follow :

- a. The average annual interest rate for related parties (note 33) on December 31, 2010 and 2009 are 11,37% and 13,14%. While average annual interest rate for third parties as of December 31, 2010 and 2009 are 12,13% and 14,35%.
- b. Payment terms of the loans are as follows: Fixed loans - 1 year to 5 years; current account loans - 1 year; fixed loans with installments - 2 years; housing and vehicles loans - 1 year to 15 years; and employee loans - 1 year to 5 years.
- c. Loans issued to related parties are done through the normal course and conditions as third parties (note 33).
- d. During 2010 and 2009 loans that have been restructured are Rp 88,867,000 and Rp 857,969 respectively.
- e. Common guarantee for credit are in tangible assets such as land, building, right, time deposit, machinery and inventory.
- f. Credit collectibility on December 31, 2010 and 2009 based on Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 as amended by PBI No 8/02/PBI/2006, PBI No 9/06/PBI 2007 and PBI No.11/2/PBI/2009 are as follow :

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

9. Loan (Continued)

g. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

g. Restructured loans (Continued)

2010											
Jenis	Lancar/ Current	%	Dalam perhatian khusus / Special mention	%	Kurang lancar/ Substandard	%	Diragukan/ Doubtful	%	Macet / Loss	%	Type
Pihak ketiga	3.179.812.323	98,42	130.066.640	100	16.276.272	100	99.750	100	161.772.283	100	Third Parties
Pihak hubungan istimewa	50.974.870	1,58	-	-	-	-	-	-	-	-	Related Parties
Jumlah	3.230.787.193	100	130.066.640	100	16.276.272	100	99.750	100	161.772.283	100	Total
Penyisihan kerugian	(153.842.968)		(11.474.085)		(8.482.528)		(99.750)		(161.772.283)		Allowance for possible losses
Pendapatan transaksi ditanggukan	(16.111.512)		-		-		-		-		Unrealized transaction fees
Jumlah bersih	3.060.832.713		118.592.552		7.793.745		-		-		Total - net
2009											
Jenis	Lancar/ Current	%	Dalam perhatian khusus / Special mention	%	Kurang lancar/ Substandard	%	Diragukan/ Doubtful	%	Macet / Loss	%	Type
Pihak ketiga	2.485.069.087	87,21	230.441.481	8,09	39.425.682	1,37	4.178.620	0,15	42.317.650	1,49	Third Parties
Pihak hubungan istimewa	48.194.880	1,69	-	-	-	-	-	-	-	-	Related Parties
Jumlah	2.533.263.967	88,90	230.441.481	8,09	39.425.682	1,37	4.178.620	0,15	42.317.650	1,49	Total
Penyisihan kerugian	(25.332.640)		(11.508.087)		(11.661.306)		(4.047.702)		(83.563.584)		Allowance for possible losses
Jumlah bersih	2.507.931.327		218.933.394		27.764.376		130.918		(41.245.934)		Total - net

g. Rincian kredit bermasalah menurut sector ekonomi adalah sebagai berikut:

g. Listing of non performing loan based on economic sector are as follow:

	2010	2009	
Industri	94.428.520	56.753.288	Industry
Real estate	23.094.172	-	Real estate
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.118.238	5.766.859	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	1.515.649	-	Social/community service
Kontraktor	268.140	397.891	Construction
Lain-lain	56.723.586	23.003.914	Others
Jumlah	178.148.305	85.921.952	Total
Penyisihan kerugian	297.028.984	(99.272.592)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi	475.177.289	(13.350.640)	Total non performance loan based on economic sector

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya secara akrual masing-masing sebesar Rp. 178.148.305 dan Rp85.921.952.

On December 31, 2010 and 2009, the loan that has stopped to accrue for interest amounted to Rp15,653,769 and Rp85,921,952 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (NPL) kotor dan bersih masing-masing sebesar 5,59% dan 0,00% dan 3,02 % dan 0,00%.

On December 31, 2010 and 2009, ratio of non-performing loan to credit (NPL) gross and net each are 5,59 % and 0,00% and 3.02% and 0.00%.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

On December 31, 2010 and 2009, there are no loans which exceeded or penalty the legal lending limit (BMPK) as required.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

g. Kredit yang direstrukturisasi (Lanjutan)

h. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan pinjaman (*channeling*) melalui lembaga pembiayaan masing-masing sebesar nihil, dan Rp 2.809.856. Perjanjian kerjasama penerusan pinjaman tersebut diantaranya dilakukan dengan PT Verena Otto Finance, PT Finansia Multi Finance, PT Indomobil Finance Indonesia, dan PT Olympindo Multi Finance masing-masing untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor dan mobil.

Bank juga melakukan pembelian kredit (*asset sale*) dari PT Sejahtera Pertama M.Finance, PT Verena Otto Finance, PT Swadharma Surya Finance, PT Mashill Internasional Finance, PT Bumi Kusuma Multi Finance, PT Batavia Prosperindo Finance, First Indo American Leasing, PT Bima Multi Finance dan PT BKF Multi Finance sebesar Rp 41.083.610 dan Rp 2.670.654 dan Rp 106.9 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

i. Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	136.113.319	71.928.640
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	91.610	-
Penyisihan tahun berjalan	218.715.193	105.808.121
Penghapusan	<u>(19.248.504)</u>	<u>(41.623.442)</u>
Saldo akhir tahun	<u>335.671.618</u>	<u>136.113.319</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

9. Loan (Continued)

g. Restructured loans (Continued)

h. As of December 31, 2010 and 2009 credit distribution through channeling with financing company are nil and Rp 2,809,856, respectively. The Bank has channeling cooperation agreement with PT Verena Otto Finance, PT Finansia Multifinance, PT. Indomobil Finance Indonesia, and PT Olympindo Multi Finance for motor and car loans.

The Bank has also asset sales from PT Sejahtera Pertama M.Finance, PT Mashill International Finance, PT Bumi Kusuma Multi Finance, PT Verena Otto Finance, PT Swadharma Surya Finance, PT Batavia Prosperindo Finance, First Indo American Leasing, PT Bina Multi Finance and PT BKF Multi Finance amounting to Rp 41,083,610, and Rp 2,670,654 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

i. Changes of allowance for possible losses are as follows :

Balance at beginning of the year
Effect of first adoption of SFAS 50/55 (Revised 2006)(Note 46)
Provision during the year
Write off

Balance at end of the year

Management believes that allowance for possible losses for loans is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible loans.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

9. Loan (Continued)

g. Kredit yang direstrukturisasi (Lanjutan)

g. Restructured loans (Continued)

j. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

j. Mutation of write off credit as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal tahun	42.558.366	15.989.813	Balance at beginning of the year
Penghapusan kredit tahun berjalan	<u>13.834.047</u>	<u>26.568.553</u>	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>56.392.413</u>	<u>42.558.366</u>	Balance at end of the year

10. Investasi dalam perusahaan asosiasi

10. Investment in associates

Anak perusahaan mempunyai investasi pada perusahaan yang menggunakan metode ekuitas sebagai berikut:

The Subsidiary has investments in the following companies that are accounted for under equity method:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Applikanusa Lintas Arta	29.469	29.469	PT Applikanusa Lintas Arta
PT Bersama Pembiayaan Indonesia	<u>31.000</u>	<u>31.000</u>	PT Bersama Pembiayaan Indonesia
Jumlah	60.469	60.469	Total
Penyisihan kerugian	<u>(31.295)</u>	<u>(31.295)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>	Total - net

Kolektibilitas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dikelompokkan lancar dan macet.

Investments in associates as of December 31, 2010, and 2009, were classified as current and loss.

Mutasi penyisihan kerugian penyertaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows :

11. Goodwill

11. Goodwill

Goodwill timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh anak perusahaan (Lihat catatan 2b)

Goodwill arose from the purchase of 99.98% of the issued share of subsidiary. (See note 2b)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Harga perolehan	8.233.343	8.233.343	Acquisition cost
Nilai wajar asset bersih	<u>(4.141.703)</u>	<u>(4.141.703)</u>	Fair value of net assets
Goodwill	4.091.640	4.091.640	Goodwill
Akumulasi amortisasi	<u>(2.727.760)</u>	<u>(1.909.432)</u>	Accumulated amortization
Nilai buku - bersih	<u>1.363.880</u>	<u>2.182.208</u>	Net book value

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2010

	Tanah / Land	Gedung kantor / Office building	Kendaraan / Vehicles	Mesin – mesin dan peralatan / Machinery and Equipment	Perlengkapan dan perabotan kantor / Furniture and equipment	Jumlah / Total	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Saldo 1 Januari	39.272.878	121.697.866	19.580.916	10.899.014	1.465.088	192.915.762	Balance at January 1
Penambahan	343.455	15.025.552	5.773.518	1.211.651	588.914	22.943.090	Additions
Pelepasan	-	-	(2.609.700)	(259.438)	-	(2.869.138)	Deductions
Reklasifikasi	(6.333.188)	(23.640.064)	(1.285.450)	-	-	(31.258.702)	Reclassification
Saldo 31 Desember	33.283.145	113.083.354	21.459.284	11.851.227	2.054.002	181.731.012	Balance at December 31
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Saldo 1 Januari	-	13.344.118	9.263.926	6.675.855	886.439	30.170.338	Balance at January 1
Penambahan	-	5.065.557	3.310.443	1.611.870	193.592	10.181.462	Additions
Pelepasan	-	-	(2.056.093)	(154.573)	-	(2.210.666)	Deductions
Reklasifikasi	-	(2.813.891)	(23.964)	-	-	(2.837.855)	Reclassification
Saldo 31 Desember	-	15.595.784	10.494.312	8.133.152	1.080.031	35.303.279	Balance at December 31
Nilai buku bersih	33.283.145	97.487.570	10.964.972	3.718.075	973.971	146.427.733	Net book value

2009

	Tanah / Land	Gedung kantor / Office building	Kendaraan / Vehicles	Mesin – mesin dan peralatan / Machinery and Equipment	Perlengkapan dan perabotan kantor / Furniture and equipment	Jumlah / Total	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Saldo 1 Januari	38.204.673	116.489.267	18.581.289	8.120.142	1.288.466	182.683.838	Balance at January 1
Penambahan	1.068.205	5.208.599	2.388.250	3.152.874	180.622	11.998.550	Additions
Pelepasan	-	-	(1.388.623)	(374.002)	(4.000)	(1.766.625)	Deductions
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	Reclassification
Saldo 31 Desember	39.272.878	121.697.866	19.580.916	10.899.014	1.465.088	192.915.762	Balance at December 31
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Saldo 1 Januari	-	7.406.559	6.766.536	5.704.219	717.773	20.595.087	Balance at January 1
Penambahan	-	5.937.559	3.299.683	1.244.487	170.161	10.651.890	Additions
Pelepasan	-	-	(802.293)	(272.851)	(1.495)	(1.076.639)	Deductions
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	Reclassification
Saldo 31 Desember	-	13.344.118	9.263.926	6.675.855	886.439	30.170.338	Balance at December 31
Nilai buku bersih	39.272.878	108.353.748	10.316.990	4.223.159	578.649	162.745.424	Net book value

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 10.181.462 and Rp 10.651.890 pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai tahun 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 98.688.850.000 dan Rp 176.688.440.

PT. Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

12. Fixed Assets (Continued)

Depreciation expense in the general and administration expense are Rp 10,181,462, and Rp 10,651,890 for the year ended December 31, 2010 and 2009.

The Bank own several pieces of land in Jakarta with Building Use Right (HGB) and Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun for 20 to 30 years expiring up to 2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed Assets, except for land, as of December 31, 2010 and 2009 are insured against fire, theft, and other possible risks to PT Multi Artha Guna Insurance, and PT Panin Insurance for Rp 98,688,850,000 and Rp 176,688,440.

PT Multi Artha Guna Insurance and PT Panin Insurance are not related parties of the Bank. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Based on individual reviewed of fixed asset at the end of the year, Management believes that there's no impairment of fixed assets.

13. Agunan yang Diambil Alih

Beberapa kredit yang diberikan oleh Bank harus direstrukturisasi atau dihapusbukukan atau diambil alih agunannya. Agunan yang diambil untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA)".

Perubahan dalam akun ini adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo 1 Januari	10.112.396
Penambahan	479.000
Pengurangan	(3.025.186)
Saldo 31 Desember	7.566.210
Penyisihan kerugian	(1.616.955)
Jumlah - bersih	5.949.255

Keuntungan bersih atas penjualan AYDA pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 86.230. dan Rp 91.874. Keuntungan tersebut dicatat pada akun "Hasil Non-Operasional lainnya - bersih" di dalam laporan laba rugi (catatan 30).

13. Foreclosed Assets

Several loans issued by the Bank must be restructured/write-off or foreclosed the assets. The assets foreclosed as final payment of the loan are recorded as "Foreclosed Assets".

The changes in this accounts are as follow :

	2009	
	9.081.090	Balance January 1
	2.257.023	Additions
	(1.225.717)	Deductions
	10.112.396	Balance December 31
	(1.346.596)	Allowance for possible losses
	8.765.800	Total - net

Income from sales of foreclosed assets for the years 2010 and 2009 are Rp 86,230 and Rp 91,874, respectively The income is recorded as "Non-Operating Income - Other Net" in the income statement (Note 30).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa, asuransi dan pengembangan teknologi.

14. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rent, insurance, and development of technology.

15. Aset Lain - lain

15. Other Assets

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Aset yang belum digunakan untuk operasi	47.294.008	303.750	Unused property for operation
Property terbengkalai	6.980.507	660.066	Abandoned property
Uang jaminan	2.622.868	2.522.319	Security deposits
Uang muka pembelian asset tetap	554.230	1.717.243	Advance for fixed assets purchase
Lain-lain-bersih	2.140.980	2.061.543	Others – net
Jumlah	59.592.593	7.264.921	Total
Penyisihan kerugian	(703.390)	(616.520)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	58.889.203	6.648.401	Total – net

Aset yang belum digunakan untuk operasi pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan properti dan kendaraan yang dibeli untuk pembukaan kantor cabang pembantu baru. Operasional kantor cabang pembantu tersebut menunggu izin dari Bank Indonesia.

Unused property for operation as of December 31, 2010 mainly consist of properties and vehicles purchased to open new sub-branches. Operation of the said new sub-branches are still subject to approval by Bank Indonesia.

Saldo lain-lain bersih terutama terdiri dari persediaan barang promosi dan alat tulis kantor.

Total balance of other assets-net mainly consist of promotional properties and office equipment.

Kolektibilitas properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah kurang lancar.

Abandoned property as of December 31, 2010 and 2009 are classified as substandard.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian properti terbengkalai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul pada properti terbengkalai.

Management believes that allowance for possible losses of abandoned property is adequate to cover possible losses that might arise from abandoned property.

16. Kewajiban Segera

16. Current Liabilities

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Bunga deposito berjangka	28.738.147	19.533.082	Time deposit interest
Bunga tabungan	2.307.085	1.600.522	Savings interest
Jasa giro	941.346	718.181	Current accounts income
Bunga call money	-	1.545.053	Call money interest
Jumlah	31.986.578	23.396.838	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. Simpanan

Semua Simpanan adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Deposito berjangka :		
Pihak ketiga	8.242.240.042	5.191.121.119
Pihak hubungan istimewa	50.653.059	19.974.993
Jumlah	<u>8.292.893.101</u>	<u>5.211.096.112</u>
Tabungan :		
Pihak ketiga	405.237.655	300.358.561
Pihak hubungan istimewa	18.915.454	15.510.105
Jumlah	<u>424.153.109</u>	<u>315.868.666</u>
Giro		
Pihak ketiga	173.519.625	126.157.280
Pihak hubungan istimewa	5.501.242	5.853.516
Jumlah	<u>179.020.867</u>	<u>132.010.796</u>
Jumlah	<u>8.896.067.077</u>	<u>5.658.975.574</u>

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.017/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku hingga tanggal 21 September 2005 dan selanjutnya diubah berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006, yang telah diubah dengan Peraturan LPS Nomor 1/PLPS/2007. Mulai tanggal 25 November 2010 diberlakukan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 2/PLPS/2010 dan peraturan sebelumnya tidak berlaku.

a. Deposito berjangka terdiri dari :

Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
1 bulan	5.801.030.495	3.617.612.176
3 bulan	1.994.028.317	802.039.806
6 bulan	340.992.268	453.256.264
12 bulan	156.842.021	338.187.866
Jumlah	<u>8.292.893.101</u>	<u>5.211.096.112</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kurang dari 1 bulan	5.273.635.496	585.237.193
1-3 bulan	2.720.291.845	3.052.653.518
3-6 bulan	209.238.001	783.904.271
6-12 bulan	89.727.760	789.301.130
Jumlah	<u>8.292.893.102</u>	<u>5.211.096.112</u>

17. Deposits

All Deposits are in Rupiah currency and consist of :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Deposito berjangka :			Time deposits
Pihak ketiga	8.242.240.042	5.191.121.119	Third parties
Pihak hubungan istimewa	50.653.059	19.974.993	Related parties
Jumlah	<u>8.292.893.101</u>	<u>5.211.096.112</u>	Total
Tabungan :			Saving deposits
Pihak ketiga	405.237.655	300.358.561	Third parties
Pihak hubungan istimewa	18.915.454	15.510.105	Related parties
Jumlah	<u>424.153.109</u>	<u>315.868.666</u>	Total
Giro			Demand deposits
Pihak ketiga	173.519.625	126.157.280	Third parties
Pihak hubungan istimewa	5.501.242	5.853.516	Related parties
Jumlah	<u>179.020.867</u>	<u>132.010.796</u>	Total
Jumlah	<u>8.896.067.077</u>	<u>5.658.975.574</u>	Total

Based On Letter of Decree Minister Of Finance No. 179/KMK.017/2000 on May 26, 2000, which changed with Letter of Decree Minister of Finance No. 84/KMK.017/2004 on February 27, 2004 and No. 189/KMK.06/2004 on April 8, 2004, the government secured certain liabilities from Bank based on coverage program for private bank. Government Guarantee valid until September 21, 2005 and then changed base on Lembaga Penjamin Simpanan Regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 that has been amended by Lembaga Pejamin Simpanan Regulation No. 1/PLPS/2007. Beginning November 25, 2010, the Lembaga Penjamin Simpanan Regulation No. 2/PLPS/2010 becomes effective.

a. Time Deposit consist of :

Based on time deposit period

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
1 bulan	5.801.030.495	3.617.612.176	1 month
3 bulan	1.994.028.317	802.039.806	3 month
6 bulan	340.992.268	453.256.264	6 month
12 bulan	156.842.021	338.187.866	12 month
Jumlah	<u>8.292.893.101</u>	<u>5.211.096.112</u>	Total

Based on remaining period until maturity

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kurang dari 1 bulan	5.273.635.496	585.237.193	Less than 1 month
1-3 bulan	2.720.291.845	3.052.653.518	1 - 3 months
3-6 bulan	209.238.001	783.904.271	3 - 6 months
6-12 bulan	89.727.760	789.301.130	6 - 12 months
Jumlah	<u>8.292.893.102</u>	<u>5.211.096.112</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. Simpanan (Lanjutan)

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 532.329.947 dan Rp 590.167.07.

b. Tabungan terdiri dari:

	2010	2009
Tabungan Victoria	111.984.395	75.043.024
Tabungan v-pro	109.041.075	105.410.404
Tabungan v-junior	14.578.614	9.988.949
Tabungan v-plan	8.042.619	4.966.284
Tabungan v-bisnis	179.270.103	117.532.076
Tabungan taska	9.694	10.715
Tabungan ku	252.207	-
Tabungan karyawan	974.402	759.445
Tabungan swaguna	-	2108040
Tabungan swadana	-	49726
Jumlah	424.153.109	315.868.663

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2010	2009
Deposito berjangka	5,12%	9,28%
Tabungan	6,10%	7,00%
Giro	10,06%	5,00%

17. Deposits (Continued)

Total time deposits which were blocked and pledged as loan collateral on December 31, 2010, and 2009 amount Rp 532,329,947 and Rp 590,167,079.

b. Saving deposits consist of :

Victoria savings
V-pro savings
V-junior savings
V-plan savings
V-business savings
Taska saving
Ku savings
Employee savings
Swaguna savings
Swadana savings
Total

There's no saving deposits which were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2010 and 2009.

c. Average interest rate per year:

Time deposits
Saving deposits
Demand deposits

18. Surat Berharga yang Diterbitkan

	2010	2009
Obligasi Bank Victoria II tahun 2007	200.000.000	200.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007	200.000.000	200.000.000
Jumlah	400.000.000	400.000.000
Dikurangi : biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.483.233)	(2.515.161)
Jumlah	398.516.767	397.484.839

18. Securities Issued

Bank Victoria Senior Bonds II year 2007
Bank Victoria Subordinated Bonds I year 2007
Total
Less : unamortized issuance cost
Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. Surat Berharga yang Diterbitkan (Lanjutan)

18. Securities Issued (Continued)

Pada tanggal 21 Maret 2007, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 200.000.000.

As of March 21, 2007, Bank Victoria issued Bank Victoria Senior Bonds II year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I year 2007 amounting to Rp 200,000,000 dan Rp 200,000,000, respectively.

Obligasi Bank Victoria II memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2012.

Bank Victoria Senior Bonds II has a fixed interest rate of 12.00%, that will be paid every 3 (three) months starting from June 23, 2007 for the first payment whereas the last payment will be on March 21, 2012, at the maturity date of the bond.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria I ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebagai berikut:

The term of Bank Victoria Subordinated Bonds I is for 10 (ten) years and bears a fixed interest at rates as follows :

Periode	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Period
Tahun ke 1-5	12,50%	Year 1-5
Tahun ke 6-10	21,50%	Year 6-10

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

The bonds are unsecured by a specific guarantee and are unguaranteed by third parties and are exclude from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program, but are secured by the whole Bank's assets both fixed and moveable assets except assets pledged to creditors.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

The rights of the bondholders are pari-passu, without preference in relation to the rights of the existing or future creditors of the Bank.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

The Bank does not provide a sinking fund in accordance with its plan to maximize the usage of funds from this bonds issuance for loans.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk.

The trustee of the bond issuance is PT. Bank Mega Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Fitch Ratings sesuai dengan surat No. RC 003/DIR/VIII/2010 tanggal 19 Agustus 2010, hasil pemeringkatan atas obligasi Bank adalah BBB + (idn) untuk Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan BBB (idn) untuk Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007.

The rating of the bonds based on Fitch Ratings by lettter No. RC 003/DIR/VIII/2010 dated August 19, 2010 was BBB + (idn) for Bank Victoria Senior Bonds II year 2007 and BBB (idn) for Victoria Subordinated Bonds I year 2007.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. Surat Berharga yang Diterbitkan (Lanjutan)

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No S-1080/BL/2007 tanggal 9 Maret 2007 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) tanggal 22 Maret 2007.

18. Securities Issued (Continued)

The Bonds issuance has received the effective statement from the Chairman of Capital market Supervisory board (Bapepam) No S-1080/BL/2007 dated March 9, 2007 and has been registered in Indonesia Stock Exchange (former Surabaya Stock Exchange) dated March 22, 2007.

19. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	7.576.835	3.344.330
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>20.817.837</u>	<u>4.232.505</u>
Jumlah	<u>28.394.672</u>	<u>7.576.835</u>

Komitmen dan kontinjensi terdiri dari transaksi Bank Garansi dan kelonggaran tarik masing-masing sebesar Rp 524.852.708, dan Rp 429.985.266 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

19. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The changes in estimated losses on commitments and contingencies are as follows :

Balance at beginning of the year	
Provision (recovery) during the year	
Total	

Commitments and contingencies consist of Bank Guarantee and unused loans amounting to Rp 524,852,708, and Rp 429,985,266 for the year ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

The commitments and contingencies transactions as of December 31, 2010 and 2009 are classified as pass.

Management believes that allowance for possible losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible commitments and contingencies.

20. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain - lain

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pendapatan diterima dimuka	1.209.045	9.529.978
Biaya yang masih harus dibayar	8.158.174	2.049.191
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	10.426.364	7.748.191
Titipan pembayaran listrik	75.081	32.280
Bunga obligasi	1.361.111	1.361.111
Lain-lain	<u>6.033.211</u>	<u>9.567.276</u>
Jumlah	<u>27.262.986</u>	<u>30.288.027</u>

20. Accrued Expenses and Other Liabilities

Unearned income	
Accrued expense	
Pension Benefit Cost (Note 31)	
Electric deposit	
Bonds interest	
Others	
Total	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**20. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban
Lain - lain (Lanjutan)**

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya sewa, promosi, jasa tenaga profesional dan tenaga kerja.

Saldo kewajiban imbalan pasca kerja mengacu pada hasil perhitungan aktuaris atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Pasca Kerja (Catatan 31).

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 terutama terdiri dari provisi kredit diterima dimuka dan cadangan biaya promosi hadiah.

20. Accrued Expenses and Other Liabilities (Continued)

Accrued Expenses consist of rent expenses, promotion, professional fee, and employees.

Balance of pension benefit refers to the calculating actuary result on SFAS No. 24 (Revised 2004) about Accounting for Pension Benefit Cost (Notes 31).

Other Balance on December 31, 2010 and 2009 especially consist of prepaid credit provision and allowance for promotion reward expenses

21. Perpajakan

a. Hutang pajak

	2010	2009
Pajak kini	27.080.329	5.798.367
Pajak penghasilan		
Pasal 21	376.040	167.979
Pasal 23	9.575.727	8.044.174
Pasal 25	2.212.226	1.174.556
Jumlah	39.244.322	15.185.076

Current tax
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Beban (manfaat) pajak perusahaan terdiri dari:

	2010	2009
Pajak kini:	49.859.816	18.596.766
Pajak tangguhan	(23.004.632)	(2.233.089)
Jumlah	26.855.184	16.363.677

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba/(rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

21. Taxation

a. Tax payable

	2010	2009
Pajak kini	27.080.329	5.798.367
Pajak penghasilan		
Pasal 21	376.040	167.979
Pasal 23	9.575.727	8.044.174
Pasal 25	2.212.226	1.174.556
Jumlah	39.244.322	15.185.076

b. Corporate Income Tax

Corporate income tax consist of :

	2010	2009
Pajak kini:	49.859.816	18.596.766
Pajak tangguhan	(23.004.632)	(2.233.089)
Jumlah	26.855.184	16.363.677

The reconciliation of profit (loss) before income tax as shown in the statements of income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows :

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

	2010	2009	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	131.657.475	62.604.172	Consolidated income before income tax
Eliminasi	(1.682.338)	(743.939)	Elimination
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan – induk perusahaan	129.975.137	61.860.233	Income before income tax of the parent only
Beda waktu :			Timing difference :
Penyisihan kerugian aset produktif	90.304.600	7.548.356	Provision possible losses on earning assets
Penyisihan kerugian aset non produktif	483.015	-	
Imbalan pasca kerja	2.097.435	2.259.648	Employee benefit cost
Jumlah	92.885.050	9.808.004	Total
Beda permanent :			Permanent difference :
Beban yang tidak diperkenankan / (penghasilan tidak kena pajak)			Tax effect of non deductible expense/ (non taxable income)
Representasi dan entertainment	534.869	419.591	Representative and entertainment
Sumbangan	103.243	30.052	Donations
Tunjangan kepada karyawan	492.140	364.358	Employee contribution
Biaya marketing	218.752	95.709	Marketing expenses
Pembayaran pajak atas pendapatan praktis	(161.968)	(208.268)	Tax paid on Praqtis' income
Hasil sewa gedung	(194.175)	(137.869)	Building rent income
Pendapatan atas investasi pada reksadana	(25.000.000)	(7.348.658)	Income from investment of mutual funds
Pengakuan laba anak perusahaan	(5.458.135)	(4.042.768)	Income recognized from subsidiary
Jumlah	(29.465.274)	(10.827.853)	Total
Laba kena pajak	193.394.913	60.840.384	Taxable income
Beban pajak kini			Current tax income
28% x Rp 60.840.384 untuk tahun 2009	-	17.035.308	28% x Rp 60,840,384 for the year 2009
25% x Rp 193.429.913 untuk tahun 2010	48.348.728	-	25% x Rp 193,429,913 for the year 2010
Jumlah pajak kini induk perusahaan	48.348.728	17.035.308	Total current tax of parent only
Jumlah pajak kini konsolidasian	49.859.816	18.596.766	Total consolidated current income tax
Dikurang :			Less :
PPh pasal 25 induk perusahaan	(20.354.265)	(11.974.631)	Income tax art 25 of parent
PPh pasal 25 anak perusahaan	(212.996)	(823.768)	Income tax art 25 subsidiary
Hutang pajak kini	29.292.555	5.798.367	Income tax payable

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

2010					
Aset pajak tangguhan	1 Januari/ January 1	Dibebankan ke laporan laba (rugi) / Charged to statements of income	Koreksi / Correction	31 Desember/ December 31	Deferred Tax Assets
Penyusutan aset tetap	-	134.432	-	134.432	Depreciation of fixed assets
Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan non produktif	7.932.193	22.653.202	(391.412)	30.193.983	Allowance for possible losses on earning assets and non earning assets
Cadangan manfaat karyawan	1.998.181	717.930	(109.519)	2.606.591	Provision for employee benefit
Jumlah	9.930.374	23.505.563	(500.931)	32.935.006	Total
2009					
Aset pajak tangguhan	1 Januari/ January 1	Dibebankan ke laporan laba (rugi) / Charged to statements of income	Koreksi / Correction	31 Desember/ December 31	Deferred Tax Assets
Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan non produktif	6.234.272	2.113.540	(415.619)	7.932.193	Allowance for possible losses on earning assets and non earning assets
Cadangan manfaat karyawan	1.463.013	632.702	(97.534)	1.998.181	Provision for employee benefit
Jumlah	7.697.285	2.746.242	(513.153)	9.930.374	Total

Koreksi atas pajak tangguhan aset pada tahun 2010 dan 2009 merupakan penurunan tarif pajak dari 28% di tahun 2009 menjadi 25% di tahun 2010.

Correction of deferred tax assets in 2010 and 2009 is due to the decrease of income tax rate from 28% in 2009 and to 25% in 2010.

Pengaruh manfaat pajak tangguhan yang harus dikreditkan/(dibebankan) pada Laporan Ekuitas atas Selisih Penilaian Wajar Efek Tersedia untuk Dijual pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 15.613.333. Atas asas konservatif, Manajemen tidak memperhitungkan pengaruh manfaat pajak tangguhan tersebut pada tahun 2009 dan 2008.

Effect from deferred tax benefit must be credit/expended to statement of equity as difference on value of available for sale marketable securities for the year 2009 amounting to Rp 15,613,333. For conservatism, the management do not account the deferred tax benefit in 2009 and 2008.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and total calculation of income before tax based on tax rate is as follows :

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax (Continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi (laba akuntansi)	129.975.137	61.860.233	Income before tax as stated in income statement:
Tarif pajak yang berlaku:			Standard statutory rate
28% x Rp 61.860.233 untuk periode 2009	-	17.320.866	28% x Rp 61,860,233 for the year 2009
25% x Rp 129.975.137 untuk tahun 2010	32.493.893	-	25% x Rp 129,975,137 for the year 2010
Jumlah	<u>32.493.893</u>	<u>17.320.866</u>	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	<u>(7.313.975)</u>	<u>(3.031.799)</u>	Tax effect of non deductible expenses/(non taxable income)
Jumlah beban pajak induk perusahaan	25.179.918	14.289.067	Total current tax expenses – parent
Jumlah beban pajak anak perusahaan	1.174.335	1.561.458	Total current tax expenses – subsidiary
Efek dari perubahan tarif pajak	500.931	513.152	Effect of change in tax rate
Jumlah	<u>26.855.184</u>	<u>16.363.677</u>	Total

22. Modal Saham (Catatan : Dalam Satuan Penuh)

22. Capital Stock (Notes : In Full Amount)

	<u>2010</u>			
	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Share Issued and fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah Modal yang Disetor/ Total Paid up Capital Rp	
PT. Victoria Sekuritas	1.557.217.042	38,01	155.721.704.200	PT. Victoria Sekuritas
PT. Suryayudha Investindo				PT. Suryayudha Investindo
Cipta	272.880.000	6,66	27.288.000.000	Cipta
PT. Nata Patindo	166.850.000	4,07	16.685.000.000	PT. Nata Patindo
Suzzana Tanojo	659.474.500	16,10	65.947.450.000	Suzzana Tanojo
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>1.440.025.773</u>	<u>35,16</u>	<u>144.002.577.300</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah	<u>4.096.447.315</u>	<u>100,00</u>	<u>409.644.731.500</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**22. Modal Saham (Catatan : Dalam Satuan Penuh -
Lanjutan)**

22. Capital Stock (Notes : In Full Amount - Continued)

	2009			
	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Number of Share Issued and fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership %</i>	Jumlah Modal yang Disetor/ <i>Total Paid up Capital Rp</i>	
PT. Victoria Sekuritas	1.682.217.042	43,73	168.221.704.200	PT. Victoria Sekuritas
PT. Suryayudha Investindo				PT. Suryayudha Investindo
Cipta	272.880.000	7,09	27.288.000.000	Cipta
PT. Nata Patindo	166.850.000	4,34	16.685.000.000	PT. Nata Patindo
Suzzana Tanojo	659.474.500	17,14	65.947.450.000	Suzzana Tanojo
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.065.318.638	27,70	106.531.863.800	Public (individually less than 5%)
Jumlah	3.846.740.180	100,00	384.674.018.000	Total

Selama tahun 2009, jumlah saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta adalah sebesar 3.846.740.180 saham, yang merupakan hasil dari Pelaksanaan Waran IV dan V menjadi Saham sebanyak 344.244.500 lembar.

During 2009 the number of shares registered in Jakarta Stock Exchange is 3,846,740,180 shares which includes 344,244,500 shares from Exercise Warrant series IV and V became shares.

Pada tahun 2008, jumlah saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta adalah sebesar 3.502.495.680 saham, yang merupakan hasil dari Penawaran Umum Terbatas IV sebanyak 1.167.498.560 lembar.

During 2008 is 3,502,495,680 shares has been registered in Jakarta Stock Exchange which includes 1,167,498,560 shares from exercise Limited PublicOffering IV.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Juni 2006 sebagaimana dinyatakan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.32 tanggal 12 Juni 2006 dan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) dengan suratnya No. S-452/BL/2006, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui Penawaran Umum Terbatas III dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 670.396.680 Saham Biasa Atas Nama dan disertai penerbitan Waran Seri IV sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Setiap pemegang 20 saham lama berhak membeli 10 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham dan setiap pembeli 10 saham baru akan diberikan 7 Waran Seri IV sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan. Setiap pemegang 1 Waran Seri IV berhak membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Based on the Stockholders' Extraordinary Meeting dated June 12, 2006 and as stated in Notarial Deed No. 32 dated June 12, 2006 of Fathiah Helmi, SH and effective statement from the chairman of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) No. S-452/BL/2006, the stockholders have decided and approved the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to stockholders as much as 670,396,680 common shares and accompanied by the issuance of Series IV Warrants as much as 469,277,676 warrants. Each holder of 20 shares is entitled to buy 10 new shares at an offering price of Rp 115 per share and every 10 new shares purchased will also received 7 warrants of Series IV as incentive to the stockholders of the company. Every holder of a Series IV Warrants have right to buy 1 new share with an exercise price Rp 100 per share.

Dari jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 670.396.680 saham, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak/pemegang Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 670.363.760 saham.

From the total 670,396,680 shares that will be offered, the total number of shares that is taken by shareholders with Certificate of Pre-emptive rights is as much as 670,363,760 shares.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

Changes of outstanding shares is as follows :

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**22. Modal Saham (Catatan : Dalam Satuan Penuh -
Lanjutan)**

22. Capital Stock (Notes : In Full Amount - Continued)

	Lembar / Shares	
Saldo 31 Desember 2007	2.334.997.120	Balance as of December 31, 2007
Penawaran Umum Terbatas IV	1.167.498.560	Limited Public Offering IV
Saldo 31 Desember 2008	3.502.495.680	Balance as of December 31, 2008
Pelaksanaan Waran menjadi Saham	344.244.500	Exercise Warrant became Shares
Saldo 31 Desember 2009	3.846.740.180	Balance as of December 31, 2009
Pelaksanaan Waran menjadi Saham	249.707.135	Exercise Warrant became Shares
Saldo 31 Desember 2010	4.096.447.315	Balance as of December 31, 2010

Pada tanggal 31 Desember 2009, sejumlah 3.846.740.180 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Penambahan jumlah saham sebagai hasil Waran Seri IV dan V sebanyak 344.244.500 lembar, sehingga sisa Waran Seri IV dan V menjadi sejumlah 431.619.352 lembar.

As of December 31, 2009, the Bank's outstanding shares totals 3,846,740,180 shares and have been listed on the Indonesia Stock Exchange (former Jakarta Stock Exchange). Increase of shares are from the exercising Series IV and V Warrants as much as 344,244,500 shares. Series IV and V Warrants have a remainder of 431,619,352 warrants.

23. Cadangan Umum

23. General Reserve

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan tanggal 25 Juni 2010 Akta Notaris No. 81 Fathiah Helmi, SH, cadangan umum bank menjadi sebesar Rp. 12.000.000.000 pada posisi 31 Desember 2010. Sementara itu sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan tanggal 26 Juni 2009 Akta Notaris No. 33 Leolin Jayayanti, SH, cadangan umum Bank menjadi sebesar Rp 10.000.000 pada posisi 31 Desember 2009.

Based on the Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 81 dated June 25, 2010 of Fathiah Helmi, SH, the Bank's general reserve is Rp 12,000,000 as of December 31, 2010. While, according to the Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 33 dated June 26, 2009 of Leolin Jayayanti, SH, the Bank's general reserve is Rp 10,000,000 as of December 31, 2009.

24. Penggunaan Laba Bersih

24. Appropriation of Net Income

Direksi dan Dewan Komisaris Bank menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2009 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 35.025.339 melalui Surat Keputusan Direksi No. 005/SKDIR/11/09. Pembayaran dividen interim sebesar Rp 35.025.306 telah dilakukan pada tanggal 17 Desember 2009.

The Bank's Board of Directors and Commissioners approved the distribution of interim cash dividend for the 2009 financial year of up to Rp 35,025,339 through the Resolution of Board of Directors No. 005/SK-DIR/11/09. This interim cash dividend was paid on December 17, 2009.

25. Pendapatan Bunga

25. Interest Income

	2010	2009	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia:			Placement with Bank Indonesia and other banks:
Call Money	20.848.911	14.989.460	Call Money
Jasa giro Bank Indonesia	451.672	-	Interest from Bank Indonesia
Jasa giro Bank Lain	691	2.501	Interest from other banks
Efek-efek			Marketable securities
Obligasi	249.795.009	227.149.348	Bonds
Obligasi Subordinasi	2.407.089	2.445.186	Subordinated bonds
Sertifikat Bank Indonesia	41.717.906	37.252.401	Certificates of Bank Indonesia

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan Bunga (Lanjutan)

25. Interest Income (Continued)

Efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	2.308.323	1.874.829	Securities purchased with agreement to resell
Kredit yang diberikan			Loans
Pinjaman Konsumen	27.635.954	31.679.007	Consumer loans
Pinjaman tetap	249.610.371	212.725.272	Demand loans
Pinjaman rekening Koran	108.531.892	76.366.621	Current account loans
Pinjaman lainnya	723.997	5.901.274	Other loans
Syariah	6.242.732	-	Sharia
Lainnya	681.429	50.825	Others
Jumlah	710.955.976	610.436.724	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 4.360.645 dan Rp 5.190.059.

Interest income from related parties for the periods ended December 31, 2010 and 2009 are amounting Rp 4,360,645, and Rp 5,190,059, respectively.

26. Beban Bunga

26. Interest Expenses

	2010	2009	
Simpanan dana pihak ketiga			Third parties deposits
Deposito	480.802.096	402.587.713	Time deposits
Giro	9.541.669	8.529.576	Demand deposits
Tabungan	23.573.529	19.446.331	Saving deposits
Obligasi yang diterbitkan	49.000.000	49.000.000	Bonds issued
Amortisasi emisi obligasi	1.367.428	1.336.292	Amortization of bonds issuance cost
Simpanan dari bank lain:			Deposits from other banks
Call money	3.943.007	6.828.969	Call money
Biaya bunga repo	-	5.145.426	Interest reverse repo
Lain-lain	26.851.539	201.002	Others
Jumlah	595.079.268	493.075.309	Total

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 470.721 dan Rp 7.552.294.

The amount of interest expense from related parties on December 31, 2010 and 2009, amounting to Rp 470.721 and Rp 7,552,294.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. Penyisihan Aset Produktif dan Aset Non Produktif

Rincian penyisihan aset produktif dan aset non produktif adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penyisihan (pemulihan) giro pada bank lain	176.484	(30.927)
Penyisihan (pemulihan) penempatan pada bank lain	1.560.186	7.050.000
Penyisihan (pemulihan) efek-efek dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.816.393	797.533
Penyisihan (pemulihan) penyertaan	-	26.294
Penyisihan kredit yang diberikan	218.715.193	105.808.121
Penyisihan agunan yang diambil alih	309.668	980.999
Penyisihan (pemulihan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	118.105	4.232.505
Penyisihan aset terbengkalai dan rekening perantara	2.290.811	450.991
Jumlah	<u>230.986.840</u>	<u>119.315.516</u>

27. Provisions for Earning Assets and Non earning Assets

Details of provisions for earning assets and non earning assets as follows:

Provisions (recovery) of current accounts with other banks
Provisions (recovery) of placement with other banks
Provisions (recovery) of marketable securities and securities purchased with agreement to resell
Provisions (recovery) of investment
Provisions of loans
Provision (recovery) of foreclosed asset
Provisions (recovery) of estimated
Provisions of abandoned properties and suspense account
Total

28. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Iklan dan promosi	532.670	4.492.782
Pemeliharaan dan perbaikan	3.833.322	7.976.581
Penyusutan	10.340.213	10.651.890
Sewa gedung	5.523.125	4.799.821
Telepon, telex dan faximili	3.272.770	3.458.525
Pengembangan teknologi	2.306.938	3.447.713
Barang cetakan dan alat tulis	1.797.161	1.515.034
Jasa professional	2.646.119	10.753.958
Pendidikan dan pengembangan	3.479.899	1.065.769
Transportasi	292.978	194.781
Premi asuransi	808.492	660.165
Benda pos dan materai	107.184	71.750
Lainnya	2.764.229	2.371.309
jumlah	<u>37.705.100</u>	<u>51.460.078</u>

28. General Administrative Expenses

Advertising and promotion
Repair and maintenance
Depreciations
Building rent
Telephone, telex and faximile
Technology development
Printing items and stationary
Professional service fees
Study and development transportation
Insurance premium
Postage
Others
total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban Tenaga kerja

29. Personnel Expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Gaji dan lembur	31.323.698	25.539.741	Salaries and overtime
Imbalan kerja (catatan 31)	2.770.670	2.453.416	Retirement benefit
THR dan bonus	2.220.417	1.809.274	THR and bonus
Lainnya	16.824.420	5.984.850	Others
Jumlah	53.139.205	35.787.281	Total

Termasuk dalam gaji dan lembur adalah kompensasi kepada Dewan komisaris dan direksi, dan komite audit adalah sebagai berikut :

Included in the salaries and overtime are compensation to commissioners, directors, and audit committee with details as follows:

	<u>Jumlah Pegawai/ Total Employee</u>	<u>Gaji/ Salaries Rp</u>	<u>Tunjangan/ Allowances Rp</u>	<u>Bonus/ Bonus Rp</u>	<u>Jumlah/ Total Rp</u>
2010					
Dewan komisaris / Commissioners	3	518.880	42.240	105.600	666.720
Direksi / Directors	4	2.517.480	327.610	499.444	3.344.534
Komite audit / Audit committee	3	237.994	16.790	35.200	289.984
Jumlah / Total	10	3.274.354	386.640	640.244	4.301.238
2009					
Dewan komisaris / Commissioners	6	731.615	-	92.616	824.231
Direksi / Directors	7	2.882.638	120.000	395.258	3.397.896
Komite audit / Audit committee	6	160.932	-	32.028	192.960
Jumlah / Total	19	3.775.185	120.000	519.902	4.415.087

30. Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih

30. Revenue (Expenses) Non Operational

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap	443.115	276.838	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	86.230	91.874	Gain on sale foreclosed assets
Lain – lain	1.857.095	(851.360)	Others
Jumlah	2.386.440	(482.648)	Total

31. Imbalan Pasca Kerja

31. Post Employee Benefit

Bank membukukan provisi imbalan pasca kerja menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dengan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah 345 dan 349.

The Bank recognizes the provisions for post-employment benefits based on Labour No. 13, 2003 with pension plan. No funding of the benefit has been made by the Bank related to the program. The numbers of employees entitled to the retirement benefits as of December 31, 2010 dan 2009 are 345 and 349 employees, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

31. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

31. Post Employee Benefit (Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan
laba rugi adalah:

The amount of post-employee benefits in income
statements are as follows :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya jasa kini	2.822.946	1.660.533	Current service cost
Biaya bunga	705.386	526.748	Interest cost
Biaya jasa lalu	16.620	262.964	Past service cost
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	-	3.171	Amortization (gain) loss of actuary
Jumlah	3.544.952	2.453.416	Total

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai
berikut :

Net obligation mutation on balance sheet as follow :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal tahun	7.748.413	4.823.894	Beginning balance
Imbalan kerja tahun berjalan	3.544.952	2.453.416	Pension expense during the year
Koreksi	(193.766)	471.103	Correction
Pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(673.235)	-	Pension contribution paid during the year
Jumlah	10.426.364	7.748.413	Total

Rekonsiliasi nilai aset dan kewajiban yang diakui dalam
neraca selama periode pelaporan adalah:

Reconciliation for recognize asset and liabilities value in
balance sheet as follows :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.598.813	7.238.868	Present value of obligation
Nilai wajar aset	-	-	Fair value of assets
Status pendanaan	10.598.813	7.238.868	Funding status
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(172.449)	509.545	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Jumlah	10.426.364	7.748.413	Total

Perhitungan imbalan kerja pada periode 31 Desember
2010 dan 2009 dihitung oleh aktuaris independen yaitu
PT. Rileos Pratama. Asumsi utama yang digunakan
aktuaris adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit calculation for the years
December 31, 2010 and 2009 were calculated by
independent actuary PT. Rileos Pratama. Significant
assumptions used by actuary as follow:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

31. Imbalan Kerja (Lanjutan)

31. Post Employee Benefit (Continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Metode perhitungan	Projected unit credit method		Actuarial method
Usia pensiun normal	55 tahun/ years old		Norma retirement age
Tingkat mortalitas	TMI II 2000 (pria)		Mortality rate
	5% dari tingkat mortalita / 5% of mortality rate		
Kemungkinan cacat			Disability probability
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	Turnover rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat bunga	9,5%	11%	Interest rate

32. Laba Per Saham

32. Earning Per Shares

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba bersih			Net profit
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham	106.782.218	46.239.686	Net income for counted income per share
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham di lusian	106.782.218	46.239.686	Net income for counted income per share
Jumlah saham			Total shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.846.740	3.531.838	Total average weighted of common stock for profit per basic per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.846.740	3.959.546	Total average weighted of common stock for profit per dilluted per share
Laba per saham dasar	27,76%	13,09%	profit per basic per share
Laba per sahaam dasar dilusian	27,76%	11,68%	profit per dilluted per share

33. Transaksi Dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

33. Transaction With Related Parties

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang merupakan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam- meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi signifikan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

The Bank conducts business transactions with the companies who are stockholders and/or the same management with the bank. These transactions are related with the lending and funding in the normal course of business and substantially been done under normal requirements similar to third parties. Significant transactions with related party companies as follow :

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**33. Transaksi Dengan Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

33. Transaction With Related Parties (Continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kredit yang diberikan (catatan 9)			Loan (note 9)
Pemegang saham	52.856	42.344.145	Stockholder's
Karyawan	31.225.478	356.957	Employee
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank	<u>19.696.536</u>	<u>5.493.778</u>	Commisioner, Director and Chief Executive Bank
Jumlah kredit yang diberikan	50.974.870	48.194.880	Total loan
Penyisihan kerugian	<u>(509.749)</u>	<u>(481.949)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>50.465.121</u>	<u>47.712.931</u>	Total – net
Persentase dari total kredit yang diberikan	<u>1,58%</u>	<u>1,76 %</u>	Percentage from total loan
Simpanan (catatan 16)			Saving (note 16)
Giro	5.501.242	5.853.516	Current account
Tabungan	18.915.454	15.510.105	Saving
Deposito	50.653.059	19.974.993	Time deposit
Jumlah – bersih	<u>75.069.755</u>	<u>41.338.614</u>	Total – net
Persentase dari total simpanan	<u>0,84%</u>	<u>0,73%</u>	Percentage from total saving
Pendapatan bunga (catatan 25)	<u>4.360.645</u>	<u>5.910.059</u>	Interset income (note 25)
Persentase dari total pendapatan bunga	<u>0,61%</u>	<u>0,97%</u>	Percentage from total interest income
Beban bunga (catatan 26)	<u>470.721</u>	<u>7.552.294</u>	Interset expense (note 26)
Persentase dari total beban bunga	<u>0,25%</u>	<u>1,53%</u>	Percentage from total interest expense

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**33. Transaksi Dengan Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
Perseorangan	Komisaris, Direksi, Karyawan, pejabat Eksekutif	- Kredit yang diberikan - Simpanan nasabah - Beban bunga - Pendapatan bunga
Perusahaan	Pemegang saham	- Kredit yang diberikan

33. Transaction With Related Parties (Continued)

The nature and type of transactions with related parties as follow:

Related Parties	The nature of relation	Transaction
Individual	Commissioner, Director, Employee Executive Staff	- Credit - Saving - interest expense - interest income
Companies	Stockholder's	- Credit

34. Komitmen dan Kontinjensi

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut :

34. Commitment and Contingencies

On normal bank business, bank has commitment and contingent which not displayed on Financial Statement.

Commitment summary and Bank contingency declared in contract as follow :

	2010	2009	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitmen</u>
Kewajiban komitmen			Commitmen receivable
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(494.457.500)	(398.710.441)	Unused facilities
Kewajiban komitmen - bersih	(494.457.500)	(398.710.441)	Commitment liabilities - net
<u>Kontinjensi</u>			<u>Contingencies</u>
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	15.653.769	13.580.292	Past due interest revenues
Lainnya	1.954.119	670.581	Others
Kewajiban kontinjensi			Contingent liabilities
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	(30.395.208)	(31.274.825)	Issued guaranted in bank guarantees
Tagihan kontinjensi – bersih	(12.787.320)	(17.023.952)	Commitment liabilities - net
Jumlah kewajiban dan kontinjensi - bersih	(507.244.820)	(415.734.393)	Total liabilities commitment and contingencies

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi yang belum digunakan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 2.852.080 dan Rp 263.446.

As of December 31, 2010 and 2009, Bank has unused commitment and contingencies transaction with related parties amounting to Rp 2,852,080 and Rp 263,446

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. Hak Minoritas

	2010
Saldo awal	19.161
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun berjalan	930
Bagian hak minoritas atas laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas anak perusahaan	7.329
Hak minoritas pada akhir tahun	<u>27.420</u>

35. Minority Interest

	2009	
	10.247	Beginning balance
	809	Net income attributable to minority interest for the year
	-	Share of minority interest in the Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale marketable securities in the equity of Subsidiary
	<u>11.056</u>	Minority interest at the end of the year

36. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi L/C, swap mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank.

Jaminan tersebut diatas berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

36. Government Guarantee on Obligations of Private Banks

Based on letter of decree of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998, dated January 28, 1998, and letter of joint decree of Governor Bank of Indonesia and chairman of Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0599, May 14, 1999 about "Terms and Conditions of Government Guarantee Payment to Commercial Bank", states that the government guarantees the bank's obligations including demand deposits, savings deposits, time deposits and on-call deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letter of credits, acceptances of L/C, currency swap and others contingent liabilities such as bank guarantees, standby letter of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulations such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

The guarantee is valid for 2 (two) years since January 26, 1998, until January 31, 2000. The guarantee period has been extended by the Government of Indonesia based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000, dated May 26, 2000 which states that the terms of guarantee program is automatically renewed for a period of 6 (six) months continuously, except if within 6 (six) months before the Guarantee Program will end, the Minister of Finance announced the end of Guarantee Program and/or changed the Guarantee Program to the public officially.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**36. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban
Pembayaran Bank Umum (Lanjutan)**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2010 dan 2009 masing - masing sebesar Rp12.717.150 dan Rp 8.901.850.

37. Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya terdapat risiko yang dihadapi Bank yang merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (anticipated) maupun yang tidak diperkirakan (unanticipated) yang dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional.

Untuk itu Bank melakukan *Integrated Risk Management* secara terpadu seperti adanya pengawasan aktif pengurus Bank, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan contingency plan apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain komite tersebut, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), Asset & Liabilities Committee (ALCO), Komite Audit dan Komite Teknologi Sistem Informasi.

Semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

**36. Government Guarantee on Obligations of Private
Banks (Continued)**

Based on Law No. 24, September 22, 2004, effective September 22, 2005, Deposit Insurance Corporation (LPS) was founded to guarantee commercial banks obligations based on valid guarantee program.

As at December 31, 2010 and 2009, based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS are customer deposits of up to Rp 2,000,000,000 per depositor per bank.

As of December 31, 2010 and 2009, Bank does not have amount of commitment and contingencies transaction with related parties.

The goverment guarantee premium paid in 2010 and 2009 amounted to Rp 12,717,150, and Rp 8,901,850, respectively.

37. Risk Management

In conducting its bussiness activities, the Bank faces with risk that may potentially occur, anticipated and unanticipated, that can give negative impact on the Bank's income and capital in the form of credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk.

The comprehensive Integrated Risk Management as the bank management, regulations, procedure and limit ratio, identification process, measurement, controlling, information system and risk controlling and also internal control system.

The Bank's Risk Management Committee (KMR) is responsible and authorized to decided risk management policy including risk management strategy and contingency plan if an unusual conditions occur.

Other than the mentioned committe, there are also other committee who handles more spesific risk, such as Board of Director Credit Committee (KKD), Assets and Liabilities Committe (ALCO), Audit Committee and Information System Technology Committe.

All of Board of Commisioner and Board of Directors passed the examination of Risk Management Certification that is presented by Board of Risk Management Certification.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. Manajemen Risiko – Lanjutan

37. Risk Management (Continues)

Resiko Kredit

Credit Risk

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

Risk management adopted by management in granting loans are as follows :

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit;
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bisa ditolerir oleh Bank;
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktivitas Bank;
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada;
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

- *Determining Risk Management Credit policy and procedure;*
- *Determining limit of credit risk can be tolerance by the Bank;*
- *Identifying credit risk on product and bank activity;*
- *Measuring credit risk to get capital need for absorb that risk;*
- *Monitoring and controlling credit risk.*

Pada akhir tahun 2010 dan 2009, pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga masih dalam batas maksimum pemberian kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

On 2010 and 2009 the credit for related parties and third parties as well as Legal Lending Limit (LLL) required by Bank Indonesia.

Data-data pada tabel dibawah ini adalah konsentrasi pinjaman Bank yang menggambarkan pemberian pinjaman berdasarkan sektor ekonomi dan kelompok debitur.

The next table of Bank Loan Concentration describe credit by economic sector and group debtor.

Konsentrasi pinjaman Bank berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Bank Loan Concentration based on economic sector as follows:

<u>Sektor Ekonomi</u>	<u>2010 Rp</u>	<u>%</u>	<u>2009 Rp</u>	<u>%</u>	<u>Economic Sector</u>
Perdagangan, restoran, dan hotel	749.210.614	21,17	504.377.537	17,70	Trading, restaurant, and hotel
Lembaga pembiayaan	875.756.106	24,75	546.525.485	19,18	Financing
Industri	641.438.197	18,12	846.946.557	29,72	Industry
Kontraktor	118.176.719	3,34	48.202.761	1,69	Construction
Real estate	379.963.041	10,74	168.878.959	5,93	Real Estate
Jasa-jasa sosial/masyarakat	137.611.464	3,89	41.879.797	1,47	Sosial Servicing
Lain-lain	608.495.735	17,19	692.816.304	24,31	Others
Syariah	28.350.263	0,80			
Jumlah	<u>3.539.002.139</u>	<u>100,00</u>	<u>2.849.627.400</u>	<u>100,00</u>	Total

Konsentrasi pinjaman Bank berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

Bank Loan Concentration based on group of debtor as follows:

<u>Kategori Debitur</u>	<u>2010 Rp</u>	<u>%</u>	<u>2009 Rp</u>	<u>%</u>	<u>Debt Category</u>
Komersial	545.052.177	15,40	2.643.076.605	92,75	Comercial
Konsumen	2.965.599.698	83,80	206.550.795	7,25	Consumer
	28.350.263	0,80	-	-	
Jumlah	<u>3.539.002.138</u>	<u>100,00</u>	<u>2.849.627.400</u>	<u>100,00</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*. Risiko yang timbul dikaitkan dengan ketidakmampuan debitur dalam membayar kembali pokok maupun bunga pinjamannya yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Bank dan mempengaruhi tingkat kesehatan Bank.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Asset & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti :
 - i. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portfolio Bank pada surat-surat berharga;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana

Risiko Pasar

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 40,22% dan 50,56%.

37. Risk Management (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risks are derived from functional activity of the Bank like credit, (funding), treasury and investment, financing and trading that are recorded in the banking book or trading book. The risk is associated from the inability of the debtor to pay the principal and interest of loan which decreases the Bank's earnings and affects the soundness of the Bank.

To minimize interest rate risk, the Bank's effort includes:

- *Improve the function and role of Asset and Liabilities Committee (ALCO) in order to identify and determine the level of interest rates and third party funds in anticipation of fluctuations in market interest rates.*
- *Implementation of Asset and Liabilities Management (ALMA) policy to related parties in the application of risk management and served as a guide for treasury unit in conducting transactions in money market and capital market such as :*
 - i. *Identifying interest rate risk from transaction and Bank's portfolio of securities.*
 - ii. *Determining the measurement system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis.*
 - iii. *Strategic investment and collection of fund.*

Market Risk

Market risk is inherent on functional activities of the Bank such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financial institutions, provision of funds (loans and other similar forms), financing activities and issuance of debt securities, and trading financing activities. For that, the Bank should and always do identification and monitoring everytime to anticipate market risk. LDR of the Bank as of December 31, 2010 and 2009 are 40,22% and 50.56%.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah, untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan kewajiban Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 :

37. Risk Management (Continued)

Liquidity Risk

Steps taken by the Bank in connection with the *mismatch* of monetary assets and liabilities with maturities between 1 (one) to 3 (three) months, is to improve services to customers and offer attractive products and interest rates to customers in order to maintain stability and continuity of deposits. In addition, the Bank has intensified its collection efforts to troubled borrowers and put excess funds into liquid securities that could be withdrawn at any time if the Bank needs funds.

The tabel below is the liquidity analysis (remaining maturity) from assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2010 and 2009 consist of :

2010							
	Saldo/ Amount	Lain-lain/ Others	Sampai Dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month- 3 month	> 3 bulan- 12 bulan/ > 3 month- 12 month	> 1 tahun - 5 tahun/ > 1 year- 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Aset / Assets							
Aset produktif / Earning Assets							
Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	2.135.540	-	2.135.540	-	-	-	-
Penempatan pada bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other Banks	2.350.364.031	-	2.350.364.031	-	-	-	-
Surat-surat berharga / Marketable Securities	3.708.361.405	-	-	103.999.985	30.869.332	905.295.943	2.668.196.145
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased with agreement to resell	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	3.539.002.139	-	-	-	12.763.584	2.823.144.636	703.093.919
Penyertaan saham / Investments	60.469	-	-	-	-	-	60.469
Jumlah aset produktif (A1) / Total earning assets (A1)	9.599.923.584	-	2.352.499.571	103.999.985	43.632.916	3.728.440.579	3.371.350.533
Aset lainnya tidak berbunga / Non-interest bearing assets							
Kas / Cash	28.920.911	28.920.911	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / Current accounts with Bank Indonesia	674.473.218	674.473.218	-	-	-	-	-
Goodwill / Goodwill	4.091.640	4.091.640	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima / Accrued interest income	110.776.175	110.776.175	-	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih / Foreclosed assets	7.566.210	7.566.210	-	-	-	-	-
Aset tetap / Fixed assets	146.427.733	146.427.733	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	32.935.006	32.935.006	-	-	-	-	-
Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	15.169.724	15.169.724	-	-	-	-	-
Aset lain-lain / Other assets	58.889.203	58.889.203	-	-	-	-	-
Jumlah aset lainnya (A2) / Total other assets (A2)	1.079.249.820	1.079.249.820	-	-	-	-	-

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

37. Risk Management (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

2010							
	Saldo/ Amount	Lain-lain/ Others	Sampai Dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month- 3 month	> 3 bulan- 12 bulan/ > 3 month- 12 month	> 1 tahun - 5 tahun/ > 1 year- 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
<i>Lanjutan/Continued</i>							
Penyisihan kerugian / Allowance for lossess	(374.320.630)	(374.320.630)	-	-	-	-	-
Jumlah asset (A) / Total assets (A)	10.304.852.774	704.929.190	2.352.499.571	103.999.985	43.632.916	3.728.440.579	3.371.350.533
Kewajiban / Liabilities							
Kewajiban berbunga / Interest Bearing Liability							
Simpanan / Deposits	8.896.067.076		603.173.976	7.795.058.812	497.834.289	-	-
Simpanan dari bank lain / Saving from other banks	140.690.340	-	21.338.586	118.341.754	1.010.000	-	-
Surat berharga yang diberikan / Securities issued	398.516.767	-	-	-	-	398.516.767	-
Jumlah kewajiban berbunga (B1) / Total interest bearing liability (B1)	9.435.274.183	-	624.512.562	7.913.400.566	498.844.289	398.516.767	-
Kewajiban tidak berbunga / Non- interest bearing liabilities (B2)							
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain- lain / Accrued expenses and other liabilities	27.262.986	16.836.622	-	-	-	-	-
Hak minoritas / Minority interest	27.420	27.420	-	-	-	-	-
Lainnya / Others	99.625.574	110.051.936	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban tidak berbunga (B2) / Total non Interest bearing liabilities (B2)	126.915.980	126.915.978	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban (B) / Total Liabilities (B)	9.562.190.163	9.562.190.161	-	-	-	-	-
Selisih (A-B)	742.662.611	(8.857.260.971)	2.352.499.571	103.999.985	43.632.916	3.728.440.579	3.371.350.533
2009							
	Saldo/ Amount	Lain-lain/ Others	Sampai Dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month- 3 month	> 3 bulan- 12 bulan/ > 3 month- 12 month	> 1 tahun - 5 tahun/ > 1 year- 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Aset / Assets							
Aset produktif / Earning Assets							
Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	2.000.989	-	2.000.989	-	-	-	-
Penempatan pada bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other Banks	923.850.404	-	923.850.404	-	-	-	-
Surat-surat berharga / Marketable Securities	3.069.158.037	-	-	69.352.500	15.969.210	522.553.343	2.461.282.984
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased with agreement to resell	70.925.600	-	70.925.600	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	2.849.627.400	-	106.359.214	-	1.212.680.642	1.121.455.163	409.132.381

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

37. Risk Management (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

			2009				
	Saldo/ Amount	Lain-lain/ Others	Sampai Dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month- 3 month	> 3 bulan- 12 bulan/ > 3 month- 12 month	> 1 tahun - 5 tahun/ > 1 year- 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
<i>Lanjutan/Continued</i>							
Penyertaan saham / Investments	60.469	-	-	-	-	-	60.469
Jumlah aset produktif (A1) / Total earning assets (A1)	6.915.622.899	-	1.103.136.207	69.352.500	1.228.649.852	1.644.008.506	2.870.475.834
Aset lainnya tidak berbunga / Non-interest bearing assets							
Kas / Cash	23.240.861	23.240.861	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / Current accounts with Bank Indonesia	253.020.143	253.020.143	-	-	-	-	-
Goodwill / Goodwill	2.182.208	2.182.208	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima / Accrued interest income	120.603.473	120.603.473	-	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih / Foreclosed assets	10.112.396	10.112.396	-	-	-	-	-
Aset tetap / Fixed assets	162.745.424	162.745.424	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	9.930.374	9.930.374	-	-	-	-	-
Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	9.585.288	9.585.288	-	-	-	-	-
Aset lain-lain / Other assets	7.264.921	7.264.921	-	-	-	-	-
Jumlah aset lainnya (A2) / Total other assets (A2)	598.685.088	598.685.088	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian / Allowance for lossess	(155.289.764)	(155.289.764)	-	-	-	-	-
Jumlah aset (A) / Total assets (A)	7.359.018.223	443.395.324	1.103.136.207	69.352.500	1.228.649.852	1.644.008.506	2.870.475.834
Kewajiban / Liabilities							
Kewajiban berbunga / Interest Bearing Liability							
Simpanan / Deposits	5.658.975.574	-	1.033.116.655	3.052.653.518	1.573.205.401	-	-
Simpanan dari bank lain / Saving from other banks	596.749.402	-	596.749.402	-	-	-	-
Surat berharga yang diberikan / Securities issued	397.484.839	-	-	-	-	397.484.839	-
Jumlah kewajiban berbunga (B1) / Total interest bearing liability (B1)	6.653.209.815	-	1.629.866.057	3.052.653.518	1.573.205.401	397.484.839	-
Kewajiban tidak berbunga/ Non-interest bearing liabilities (B1)							
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain / Accrued expenses and other liabilities	30.288.249	30.288.249	-	-	-	-	-
Hak minoritas / Minority interest	11.056	11.056	-	-	-	-	-
Lainnya / Others	46.158.749	46.158.749	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban tidak berbunga (B2) / Total non Interest bearing liabilities (B2)	76.458.054	76.458.054	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban (B) / Total Liabilities (B)	6.729.667.869	76.458.054	1.629.866.057	3.052.653.518	1.573.205.401	397.484.839	-
Selisih (A-B)	629.350.354	366.937.270	(526.729.850)	(2.983.301.018)	(344.555.549)	1.246.523.667	2.870.475.834

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank di Indonesia mempertahankan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%

Melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank diwajibkan untuk memenuhi penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar, dengan masa peralihan 18 (delapanbelas) bulan sejak ditetapkannya peraturan tersebut. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan surat Edaran Bank Indonesia No.5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

38. Capital Adequacy Ratio

The Bank Indonesia Regulation No 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001 requires commercial banks in Indonesia to maintain a minimum capital adequacy ratio of 8%.

The Bank Indonesia Regulation No 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 requires all commercial banks with certain qualification to include market risk in calculating the capital adequacy ratio and maintain a minimum capital adequacy ratio of 8% with the inclusion of market risk, starting 18 months after the issuance of such regulation. Calculation capital adequacy ratio minimum as Circular Letter on Bank Indonesia No 5/23/DPNP dated September 29, 2003.

The calculating of Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2010 and 2009 based on Bank Indonesia regulation as follow:

	2010	2009	
Komponen Modal			Capital Component
Modal Inti			Core Capital
Modal disetor	384.674.018	384.674.018	Paid in capital
Agio (Disagio) Saham	8.227.305	8.230.055	Shares premium
Cadangan umum	12.000.000	10.000.000	General reserves
Dana setoran modal	24.970.714	-	Paid in capital
Waran yang diterbitkan sebagai insentif kepada pemegang saham Bank (50%)	9.095.500	-	Warants issued as an incentive to Bank shareholder
Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak (100%) *)	198.531.574	144.123.161	Retained earning after tax (100%) *)
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%) *)	40.813.207	22.412.463	Current income after tax (50%) *)
Jumlah	678.312.318	569.439.697	Total
Modal pelengkap			Supplementary Capital
Cadangan umum penyisihan penghapusan asset produktif	58.870.419	42.988.456	Allowance for possible losses
Pinjaman subordinasi	50.000.000	90.000.000	Subordination loan
Jumlah	108.870.419	132.988.456	Total
Maksimum 100% dari modal inti	108.870.419	132.988.456	Maximum 100% from core capital
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	787.182.737	702.428.153	Total core and supplementary capital
Penyertaan	(141.200.628)	(120.458.317)	Investment
Jumlah modal	645.982.109	581.969.836	Total capital

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**38. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(Lanjutan)**

38. Capital Adequacy Ratio(Continued)

	2010	2009	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	4.709.633.537	3.439.404.549	<i>Risk weighted assets - credit</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	1.065.317.000	11.443.850	<i>Risk weighted assets with market risk charge</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tersedia untuk Risiko Kredit	13,72%	16,92%	<i>Capital Adequacy Ratio with credit risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tersedia untuk Risiko Kredit operasional dan Pasar	10,80%	16,86%	<i>Capital Adequacy Ratio with credit, operational, and market risk</i>
) Tanpa Memperhitungkan Pajak Tangguhan			<i>) Without deferred tax</i>
) Setelah Memperhitungkan Risiko Pasar			<i>) After counted market risk</i>
Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.			<i>According to Bank Indonesia Regulation No 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001, capital adequacy ratio must be calculated effect from deferred tax.</i>

39. Rasio Aset Produktif Terhadap Jumlah Aset

39. Ratio Earning Assets On Total Assets

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total
aset produktif pada tanggal 31 Desember 2010 dan
2009 masing-masing sebesar 1,98% dan 1,68%.

*The ratios of classified earning assets to total earning
assets as of December 31, 2010 and 2009 are 1,98%
and 1,68%.*

Tabel berikut menyajikan rasio produktif sebelum
dikurangi penyisihan kerugian terhadap jumlah aset :

*The tabel of productive ratio before less allowance
for possible losses to total asset :*

	2010	2009	
	%	%	
Giro pada bank lain	0,02	0,03	<i>Current account in other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tidak termasuk penempatan non-performing	23,26	12,50	<i>Placing in Bank Indonesia and other banks, exclude non performing placing</i>
Efek-efek, tidak termasuk efek-efek non performing	34,00	39,65	<i>Securities, exclude non performing securities</i>
Efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	0,00	0,45	<i>Securities purchased with agreement to resell</i>
Kredit yang diberikan, tidak termasuk kredit non performing	32,97	36,89	<i>Loans, excluded non performing loans</i>
Penyertaan saham, tidak termasuk investasi saham non performing	1,38	1,62	<i>Investments in shares, exclude non performing investment</i>
Jumlah aset produktif	91,63	91,14	<i>Total earning assets</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. Informasi Penting Lainnya

40. Other Significant Information

	2010	2009	
	%	%	
Rasio Aset Tetap Terhadap Modal	35,44	31,30	<i>Fixed Asset to Capital Ratio</i>
Rasio Kredit yang diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	40,22	50,43	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>
Rasio Kredit yang tergolong <i>Non Performing Loan (NPL)</i> terhadap total kredit	3,39	3,00	<i>Non Performing Loan (NPL) Ratio Operating Expenses to Operating Income (BOPO)</i>
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,21	92,05	<i>Allowance for possible losses to total earning ratio</i>
Rasio asset produktif bermasalah terhadap total asset produktif	1,98	1,16	
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata asset (ROA)	1,71	1,10	<i>Return on Asset (ROA)</i>
Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	18,41	8,95	<i>Return on Equity (ROE)</i>

41. Informasi Segmen Usaha

41. Information of Business Share

2010					
	<i>Aset/ Assets</i>	<i>Kewajiban/ Liabilities</i>	<i>Rekening Administratif/ Administrative Accounts</i>	<i>Pendapatan/ Income</i>	<i>Beban/ Expenses</i>
<u>Letak Geografis</u>					<u>Geographical area</u>
Jakarta , Tangerang dan Bekasi	10.289.251.607	9.545.219.282	627.189.117	1.339.331.257	1.231.159.821
Bandung	8.527.277	9.071.992	-	1.209.401	1.754.116
Cirebon	1.687.983	1.997.702	-	1.117.357	1.427.076
Tegal	1.527.374	1.719.115	-	1.111.090	1.302.828
Denpasar	3.858.531	4.182.070	-	1.026.087	1.350.340
Jumlah	10.304.852.772	9.562.190.161	627.189.117	1.343.795.193	1.236.994.181
2009					
	<i>Aset/ Assets</i>	<i>Kewajiban/ Liabilities</i>	<i>Rekening Administratif/ Administrative Accounts</i>	<i>Pendapatan/ Income</i>	<i>Beban/ Expenses</i>
<u>Letak Geografis</u>					<u>Geographical area</u>
Jakarta , Tangerang dan Bekasi	7.350.252.848	6.720.891.438	(413.296.507)	778.709.717	713.955.105
Bandung	3.538.830	3.538.830	(1.048.248)	960.134	1.465.397
Cirebon	2.100.098	2.100.098	(314.299)	1.079.238	1.045.314
Tegal	916.949	916.949	(256.009)	185.559	408.020
Denpasar	2.209.498	2.209.498	(819.330)	1.979.113	1.916.781
Jumlah	7.359.018.223	6.729.656.813	(415.734.393)	782.913.761	718.790.617

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

42. Dampak Krisis Ekonomi Global

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2010 dan 2009 membaik dibandingkan dengan saat terjadi krisis keuangan global tahun 2008. Daya beli masyarakat meningkat, stabilitas nilai tukar Rupiah dan pasar modal serta likuiditas perbankan adalah faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap pemulihan aktivitas bisnis di tahun 2010 dan 2009.

Keadaan perekonomian yang cenderung semakin membaik ini akan membawa dampak positif terhadap kegiatan industri perbankan dan kemampuan membayar debitur yang semakin membaik.

42. Impact of Global Economic Crisis

The economic condition of Indonesia in 2010 and 2009 is getting better compare to global economic crisis in 2008. The purchasing power from the society, stability of the exchange rate and Bank's liquidity are the most influence factors that contribute in recovering the business activities in the year 2010 and 2009.

The better economic condition brings a positive influence into banks industry and the debtors' payment ability are getting better.

43. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

a. Penerbitan Waran

Berdasarkan akta No. 22 tanggal 10 Maret 2011 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa menerangkan bahwa:

1. Saham baru yang telah diterbitkan sebesar 299.063.135 saham yang berasal dari Waran IV adalah 134.568.032 saham dan yang berasal dari waran seri V adalah 164.495.103 saham.
2. Jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh akan menjadi 4.145.803.315 saham dengan rincian sebagai berikut:

Nama/ Name	% Kepemilikan/ % ownership	Lembar saham/ No. of shares	Jumlah/ Amount
PT Victoria Sekuritas Tbk.	38,96	1.615.550.542	161.555.054.200
Ny. Suzanna Tanojo	15,91	659.474.500	65.947.450.000
PT Suryayudha Investindo Cipta	6,98	289.236.000	28.923.600.000
PT Nata Patindo	4,27	176.850.000	17.685.000.000
Masyarakat	33,88	1.404.692.273	140.469.227.300
Jumlah /Total	100.00	4.145.803.315	414.580.331.500

b. Penerbitan Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Maret 2011 sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat-Nya dibuat oleh Notaris, Fathiah Helmi, SH, No.42 tanggal 23 Maret 2011, para pemegang saham Bank telah memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan penambahan modal tanpa HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak-banyaknya 414.580.332 saham yang akan diambil bagian oleh PT Emirates Tarian

43. Subsequent Events

a. Issuance of Warrants

Based on the deed No. 22 dated March 10, 2011 by Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, concerning the Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders explained as follow:

1. The new 299,063,135 shares issued are derived from the exercise of share warrants, 134,568,032 shares from series IV warrants and 164,495,103 shares from series V warrants.
2. The total shares issued and fully paid will be 4,145,803,315 shares with details as follows:

b. Issuance of Shares

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 23, 2011 as stated in the Minutes of Meeting notarized by Notary, Fathiah Helmi, SH, No.42 dated March 23, 2011, the Bank's shareholders have decided and agreed to increase the issued and paid up capital without pre-emptive rights as much as 414,580,332 shares to be taken up by PT Emirates Tarian Asset Management Pte., Ltd., and that the Bank's issued and paid up capital increased up to 4,560,383,647

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. Kejadian Setelah Tanggal Neraca (Lanjutan)

43. Subsequent Events (Continued)

b. Penerbitan Saham (Lanjutan)

Asset Management Pte., Ltd., sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat menjadi sebanyak-banyaknya 4.560.383.647 saham atau dengan nominal seluruhnya sebanyak-banyaknya Rp 456.038.364.700.

b. Issuance of Shares (Continued)

shares with a total nominal value of Rp 456,038,364,700.

c. Kerugian penjualan efek-efek

Sampai dengan tanggal laporan audit 2011, Bank menjual surat efek-efek tersedia untuk dijual dan efek-efek diperdagangkan dengan harga pasar Rp 1.117.966.068 sehingga jumlah kerugian sebesar Rp 40.803.871 kerugian yang paling signifikan terjadi pada penurunan nilai pasar atas obligasi pemerintah

c. Loss on sale marketable securities

As of audit reported The bank 2011 The bank has sold certain available for sale and trading marketable securities with a market value of Rp 1,117,966,068 at loss an amounting Rp 40,803,871 Significant of the loss is related to the decline in market value of government bonds.

44. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

44. Fair Value of Financial Instruments

Table di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat atas nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan:

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>	28.920.911	28.920.911	<u>Financial Assets</u>
Kas	674.473.218	674.473.218	Cash and cash equivalents
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.350.364.031	2.350.364.031	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.690.205.407	3.708.361.405	Marketable securities
Kredit	3.187.219.009	3.187.219.009	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.776.175	110.776.175	Interest receivable
<u>Kewajiban keuangan</u>	31.986.578	31.986.578	<u>Financial Liabilities</u>
Kewajiban segera			Obligations due immediately
Simpanan	8.896.067.077	8.896.067.077	Deposits
Simpanan dari bank lain	140.690.340	140.690.340	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	398.516.767	398.516.767	Securities issued
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain – lain	27.262.986	27.262.986	Accrued expenses and other liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar :

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value :

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu selain, efek-efek, dan kredit yang diberikan, mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu tempo yang singkat.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than, marketable securities, and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar efek-efek adalah berdasarkan harga pasar dan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of marketable securities is on based on market price and discounted cash flow using market interest rate.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

44. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar efek-efek adalah berdasarkan harga pasar dan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

44. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The fair value of marketable securities is on based on market price and discounted cash flow using market interest rate.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flow using market interest rate.

The fair value of loans is determined by discounting cash flow using current market interest rate.

45. Informasi Keuangan Anak Perusahaan - Syariah

Sebagaimana dinyatakan dalam catatan 1b Anak Perusahaan mengubah operasi dari bank konvensional ke bank syariah. Posisi keuangan dan kinerja Anak Perusahaan sebelum perubahan operasi (31 Maret 2010) dan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

45. Financial Information on Subsidiary - Sharia

As stated in note 1b the Subsidiary change its operation from a general bank to Shariah banking. The financial position and performance of the Subsidiary before it change its operation (March 31, 2010) and as of December 31, 2010 are as follows:

	31 Maret 2010 / March 31 2010	31 Desember 2010 / December 31, 2010
ASET		
Kas	408.315	665.575
Giro pada Bank Indonesia	18.047.159	28.959.355
Giro pada bank lain	558.154	484.617
Efek-efek	106.565.500	253.958.400
Kredit	27.065.101	28.057.228
Investasi dalam perusahaan asosiasi	29.174	29.174
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.847.680	7.960.481
Aset tetap – bersih	8.993.621	10.086.648
Agunan yang diambil alih	201.068	201.105
Biaya dibayar dimuka	4.950.268	5.236.707
Aset lain-lain – bersih	674.027	709.133
Aset pajak tangguhan	-	328.003
JUMLAH ASET	169.340.067	336.676.426

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN

Kewajiban segera	147.571	694.660
Simpanan	47.823.244	166.580.776
Simpanan dari bank lain	-	29.800.000
Hutang pajak	130.741	1.517.208
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	15.325	-
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain – lain	501.355	984.966
Jumlah Kewajiban	48.618.236	199.577.610

ASSETS

Cash and cash equivalents
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Marketable securities
Loans
Investments in associate
Interest receivable
Fixed assets – net
Foreclosed assets – net
Prepaid expenses
Other assets – net
Deferred tax assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Obligations due immediately
Deposits
Deposits from other banks
Taxes payable
Estimated loss on commitments and contingencies
Accrued expenses and other liabilities
Total Liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**45. Informasi Keuangan Anak Perusahaan – Syariah
(Lanjutan)**

**45. Financial Information on Subsidiary – Sharia
(Continued)**

	31 Maret 2010 / March 31 2010	31 Desember 2010 / December 31, 2010	Equity
Ekuitas			
Modal saham	90.000.000	110.000.000	Capital stock
Setoran modal	20.000.000	-	Capital deposit
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	707.700	15.287.233	Unrealized gain (losses) on changes in fair value of available for sale marketable securities
Cadangan umum	606.382	9.156.166	General reserve
Saldo laba	9.407.749	2.655.417	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	120.721.831	137.098.816	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	169.340.067	336.676.426	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	31 Maret 2010 / March 31 2010	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga			Interest income
Bunga /	4.832.669	18.786.419	Interest
Provisi dan komisi kredit	26.763	74.820	Loan fees and commission
Jumlah pendapatan bunga	4.859.432	18.861.239	Total interest income
Beban bunga			Interest expense
Bunga	(1.834.803)	(8.041.091)	Interest
Premi jaminan pihak ketiga	(29.108)	(119.883)	Third party guarantee
Jumlah beban bunga	(1.863.911)	(8.160.974)	Total interest expense
Pendapatan bunga – bersih	2.995.521	10.700.265	Interest income – net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Keuntungan bersih penjualan efek- efek	1.783.223	3.433.616	Net gains on sale of marketable securities
Provisi dan komisi selain dari kredit	38.603	(10.673)	Fees and commissions from transactions other loans
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.821.826	3.422.943	Total Other Operating Income
Beban penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non produktif	(126.306)	(4.104.909)	Allowance for possible losses of earning and non earning assets
Umum dan administrasi	(746.323)	(3.931.324)	General and administrative
Tenaga kerja	(753.365)	(4.987.397)	Personnel expense
Lain-lain – bersih	372.826	1.627.712	Others – net
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1.253.168)	(11.395.918)	Total Other Operating Expense

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**45. Informasi Keuangan Anak Perusahaan – Syariah
(lanjutan)**

LABA OPERASIONAL	3.564.178
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	37.345
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.601.522
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	
Kini	(816.772)
Tangguhan	-
LABA BERSIH	2.784.750

**45. Financial Information on Subsidiary – Sharia
(continued)**

2.727.290	OPERATING INCOME
285.689	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE) – NET
3.012.979	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(685.565)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
328.003	Current
	Deferred
2.655.417	NET INCOME

**46. Adopsi Pertama Kali PSAK 50 (Revisi 2006)
dan PSAK 55 (REVISI 2006)**

Sebagaimana tercantum dalam Catatan 2ag, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah laporan keuangan konsolidasian tahunan pertama yang disajikan sesuai dengan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).

Dalam mengadopsi standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No.4 tentang ketentuan transisi untuk penerapan pertama kali PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia

Pengaruh penyesuaian transisi ke PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) untuk neraca awal Bank per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut :

**46. First Time Adoption of SFAS 50 (Revised 2006)
and SFAS 55 (Revised 2006)**

As stated in Note 2ag, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 is the Bank's first annual consolidated financial statements prepared in accordance with SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006).

In adopting the above new standards, the Bank has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition adjustments to SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) in the Bank's opening balance sheet as of January 1, 2010 is set out in the following table:

Neraca	Sebelum disesuaikan/ Before adjustment	Koreksi/ Adjustments	Setelah disesuaikan/ As adjusted	Balance Sheet
Aset				Assets
Giro pada bank lain - bersih	1.980.979	18.693	1.999.672	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	916.800.404	7.050.000	923.850.404	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Kredit yang diberikan - bersih	2.713.514.081	91.610	2.713.605.691	Loans - net
Aset pajak tangguhan	9.930.374	(1.999.652)	7.930.722	Deferred tax assets
Ekuitas				Equity
Saldo laba	193.496.366	5.160.651	198.657.017	Retained earnings

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**46. Adopsi Pertama Kali PSAK 50 (Revisi 2006)
dan PSAK 55 (REVISI 2006) (Lanjutan)**

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penilaian ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyesuaian nilai wajar sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006).

**46. First Time Adoption of SFAS 50 (Revised 2006)
and SFAS 55 (Revised 2006) (Continued)**

The above transition adjustments were derived from the reassessment of impairment losses and fair value adjustments for financial assets in accordance with SFAS 55 (Revised 2006).

47. Standar Akuntansi Baru

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi (PSAK) dan mengeluarkan interpretasi standar akuntansi (ISAK) berikut ini :

Berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi
- PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Laporan
- PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Akuntansi Estimasi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri

Bank sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

47. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued revisions of the followings accounting standards (PSAK) and issued Interpretations of accounting standards (ISAK) :

Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements.
- PSAK 2 (Revised 2009) - Statements of CashFlows
- PSAK 3 (Revised 2010) - Interim Financial Reporting
- PSAK 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (Revised 2009) - Operating Segments
- PSAK 7 (Revised 2009) - Related Party Disclosures
- PSAK 8 (Revised 2010) - Events after the Reporting Period
- PSAK 15 (Revised 2009) - Investments in Associates
- PSAK 19 (Revised 2010) - Intangible Assets
- PSAK 22 (Revised 2010) - Business Combination
- PSAK 23 (Revised 2010) - Revenue
- PSAK 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- PSAK 48 (Revised 2009) - Impairments of Assets
- PSAK 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
- PSAK 58 (Revised 2009) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK 10 - Customer Loyalty Programmes
- ISAK 17 - Interim Financial Reporting and Impairments

Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revised 2010) - Effect of Foreign Exchange Rate Statements.
- ISAK 13 Hedges of Net Investment in a Foreign Operation

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised standards on the financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009**

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

48. Tanggal Penyelesaian

Managemen Bank Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2011.

48. Date of Completion

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 29, 2011.

49. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut adalah informasi keuangan tambahan induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas. Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

49. Supplemental Financial Information

The following parent company only financial information presents the Bank's investment in subsidiary under equity method. On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statement are not material, notes to the financial statements of the parents company have not been included in this consolidation information.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NERACA
31 Desember 2010
dengan Angka Perbandingan untuk 2009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2010
with Comparative Figures for 2009

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET			ASSETS
Kas	28.255.336	22.893.441	Cash and cash equivalents
Giro pada Bank Indonesia	645.513.863	249.229.756	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.646.846	1.869.273	Current accounts with other banks
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(18.693)	Less allowance for possible losses
Jumlah giro pada bank lain	1.646.846	1.850.580	Total current accounts with Other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	3.500.000	Related parties
Pihak Ketiga	2.350.364.031	923.850.404	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(7.085.000)	Less allowance for possible losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.350.364.031	920.265.404	Total placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.454.256.005	2.942.705.527	Marketable securities
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.008.999)	(9.349.504)	Less allowance for possible losses
Jumlah efek-efek	3.436.247.006	2.933.356.023	Total marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	33.520.500	Securities purchased with agreement to resell
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(335.205)	Less allowance for possible losses
Jumlah efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	33.185.295	Total securities purchased with agreement to resell
Kredit			Loans
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50.974.870	48.194.880	Related parties
Pihak ketiga	3.459.677.005	2.773.906.530	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(351.490.094)	(133.493.223)	Less allowance for possible losses
Jumlah – bersih	3.159.161.781	2.688.608.187	Total loans – net
Penyertaan	141.200.628	120.458.317	Investments in associate
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.412.418)	(1.229.045)	Less allowance for possible losses
Jumlah penyertaan - bersih	139.788.210	119.229.272	Total Investment - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	102.815.693	116.696.315	Interest receivable
Aset tetap – bersih	136.341.086	153.693.218	Fixed assets – net
Agunan yang diambil alih	7.164.000	9.631.568	Foreclosed assets – net
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.415.850)	(1.106.182)	Less allowance for possible Losses
Jumlah Agunan yang diambil alih – bersih	5.748.150	8.525.386	Foreclosed assets – net
Biaya dibayar dimuka	9.933.016	5.074.436	Prepaid expenses
Aset lain-lain – bersih	58.180.071	6.074.370	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	32.607.002	9.930.374	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	10.106.602.091	7.268.612.057	TOTAL ASSETS

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2010
dengan Angka Perbandingan untuk 2009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2010
with Comparative Figures for 2009

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera	31.291.918	23.105.982	Obligations due immediately
Simpanan			Deposits
Pihak hubungan istimewa	73.779.413	41.168.213	Related parties
Pihak ketiga	8.655.706.889	5.540.909.059	Third parties
Simpanan dari bank lain	110.891.771	576.755.133	Deposits from other banks
Hutang pajak	37.727.114	14.357.418	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	398.516.767	397.484.839	Securities issued
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	28.394.672	7.553.871	Estimated loss on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain – lain	26.278.021	29.833.166	Accrued expenses and other Liabilities
Jumlah Kewajiban	<u>9.362.586.563</u>	<u>6.631.167.681</u>	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar 14.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.096.447.315 saham	409.644.732	384.674.018	Capital stock – par value Rp 100 per share. Authorized 14,000,000,000 shares. Issued and paid up – 4,096,447,315 shares
Tambahan modal disetor	8.227.305	8.230.055	Additional paid-in capital
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	9.332.545	39.169.382	Unrealized gains on changes in fairvalue of available for sale marketable securities
Cadangan umum	12.000.000	10.000.000	General reserve
Saldo laba	304.810.946	195.370.922	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>744.015.528</u>	<u>637.444.377</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>10.106.602.091</u>	<u>7.268.612.058</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF INCOME
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga			Interest income
Bunga	687.370.458	591.812.458	Interest
Provisi dan komisi kredit	15.385.322	12.424.853	Loan fees and commission
Jumlah pendapatan bunga	702.755.780	604.237.311	Total interest income
Beban bunga			Interest expense
Bunga	(585.236.943)	(487.685.245)	Interest
Premi jaminan pihak ketiga	(12.568.158)	(8.790.405)	Third party guarantee
Jumlah beban bunga	(597.805.101)	(496.475.650)	Total interest expense
Pendapatan bunga – bersih	104.950.679	107.761.661	Interest income – net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Keuntungan bersih penjualan efek-efek	307.688.752	156.237.944	Net gains on sale of marketable securities
Provisi dan komisi selain dari kredit	1.860.000	1.227.898	Fees and commissions from transactions other loans
Bagian Laba bersih dari anak perusahaan	5.375.246	4.042.768	Share in net income of subsidiary
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	314.923.998	161.508.610	Total Other Operating Income
Beban penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset produktif	(208.858.230)	(119.005.298)	Allowance for possible losses of earning and non earning assets
Umum dan administrasi	(32.209.125)	(47.957.858)	General and administrative
Tenaga kerja	(47.398.443)	(30.164.555)	Personnel expense
Lain-lain – bersih	(2.346.911)	(10.816.898)	Others – net
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(290.812.709)	(207.944.609)	Total Other Operating Expense
LABA OPERASIONAL	129.061.968	61.325.662	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON OPERASIONAL – BERSIH	913.170	534.571	NON-OPERATING REVENUES – NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	129.975.138	61.860.233	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(48.348.728)	(17.035.308)	Current
Tangguhan	24.652.964	2.233.089	Deferred
LABA BERSIH	106.279.374	47.058.014	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	27,48	13,32	EARNING PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN	26,24	11,88	DILLUTED EARNINGS PER SHARE

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Capital issued and paid-up</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi *)/ <i>Unrealized gains (losses) *)</i>	Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 januari 2009	350.249.568	8.230.055	(22.811.792)	8.000.000	185.338.246	529.006.077	Balance at January, 2009
Pelaksanaan waran	34.424.450	—	—	—	—	34.424.450	Exercise of warrants
Laba (rugi) yang belum direalisasi *)	—	—	61.981.174	—	—	61.981.174	Unrealized gains (losses) *)
Penyisihan cadangan umum	—	—	—	2.000.000	(2.000.000)	—	Appropriation to General reserve
Pembayaran dividen tunai	—	—	—	—	(35.025.339)	(35.025.339)	Payment for cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	—	—	—	—	47.058.014	47.058.014	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009	384.674.018	8.230.055	39.169.382	10.000.000	195.370.921	637.444.376	Balance at December 31, 2009
Tambahan Modal disetor	—	(2.750)	—	—	—	(2.750)	Additional Paid in Capital
Pelaksanaan waran	24.970.714	—	—	—	—	24.970.714	Exercise of warrants
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55	—	—	—	—	5.160.651	5.160.651	Effect of first adoption of PSAK 50/55
Laba (rugi) yang belum direalisasi *)	—	—	(29.836.837)	—	—	(29.836.837)	Unrealized gains (losses) *)
Penyisihan cadangan umum	—	—	—	2.000.000	(2.000.000)	—	Appropriation to General reserve
Laba bersih tahun berjalan	—	—	—	—	106.279.374	106.279.374	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2010	409.644.732	8.227.305	9.332.545	12.000.000	304.810.946	744.015.528	Balance at December 31, 2010

* - Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar
efek-efek yang tersedia untuk dijual

Unrealized gain (loss) on changes in fair value of - *
available for sale marketable securities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga yang diterima	561.257.997	581.851.533	Interest received
Provisi dan komisi kredit yang diterima	15.385.322	12.424.853	Loan fees and commission Received
Beban bunga yang dibayar	(589.619.165)	(491.176.446)	Interest paid
Pendapatan operasional lainnya	643.418.170	122.263.097	Other operating income
Beban umum dan administrasi	(65.606.770)	(53.938.776)	General and administrative Expenses
Beban tenaga kerja	(49.892.668)	(31.100.924)	Personnel expense
Penjualan agunan yang diambil alih	-	71.210	Sales on foreclosed asset
Pendapatan (beban) non operasional – bersih	(85.957.525)	378.380	Non-operating revenues (expenses) - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	428.985.360	140.772.927	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.423.013.627)	(545.742.411)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(533.431.253)	(428.114.247)	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.185.295	(33.520.500)	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	(688.550.466)	(658.586.367)	Loans
Aset lain-lain	(54.496.711)	3.490.796	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			Increase (decrease) in operating Liabilities:
Simpanan	3.147.409.028	1.535.018.315	Deposits
Simpanan dari bank lain	(465.863.362)	25.777.380	Deposits from other banks
Hutang pajak	-	-	Tax liabilities
Kewajiban lain-lain	5.534.225	16.113.709	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	449.758.489	55.209.602	Cash flows provided by (used in) operating activities before income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(48.357.478)	(17.035.308)	Income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	401.401.011	38.174.294	Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(21.175.175)	(10.645.603)	Purchase of fixed assets
Penyertaan	(7.486.478)	(3.977.878)	Investment
Penjualan aset tetap	2.704.240	652.250	Sale of fixed assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(25.957.413)	(13.971.231)	Cash Flows Provided by Investing Activities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2010
with Comparative Figures For The Year 2009

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	2010	2009	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dividend interim	-	(35.025.339)	Interim dividend
Penambahan modal disetor	24.970.714	34.424.450	Paid in capital
Pinjaman subordinasi	1.005.188	1.000.583	Subordination loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	25.975.902	399.694	Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	401.423.575	24.602.757	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	273.992.470	249.389.713	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	675.416.045	273.992.470	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of :
Kas	28.255.336	22.893.441	Cash
Giro pada Bank Indonesia	645.513.863	249.229.756	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.646.846	1.869.273	Current Account with other banks
	675.416.045	273.992.470	